

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ULAR TANGGA
UNTUK MENINGKATKAN KERJA SAMA PESERTA DIDIK
PADA TEMA KAYANYA NEREGRIKU DI KELAS IV
SD NEGERI 002 PERANAP KECAMATAN PERANAP
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ADEL EKA VAZILLA

NIM. 11710824137

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ULAR TANGGA
UNTUK MENINGKATKAN KERJA SAMA PESERTA DIDIK
PADA TEMA KAYANYA NEREGRIKU DI KELAS IV
SD NEGERI 002 PERANAP KECAMATAN PERANAP
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

ADEL EKA VAZILLA
NIM. 11710824137

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* dengan Menggunakan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kerjasama Peserta Didik Pada Tema Kayanya Negeriku di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu yang ditulis oleh Adel Eka Vazilla, NIM. 11710824137 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Zulkaidah 1442 H
05 Juli 2021M

Menyetujui,

Ketua Program Studi PGMI

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Susiba, M. Pd. I

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* dengan Menggunakan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kerja Sama Peserta Didik Pada Tema Kayanya Negeriku Di Kelas IV SD Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, yang ditulis oleh Adel Eka Vazilla, NIM. 11710824137 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Dzulhijah 1442 H/ 16 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 06 Dzulhijah 1442 H

16 Juli 2021 M

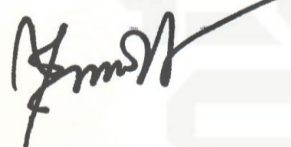
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II



Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Penguji III



Dr. Yasnel, M.Ag.

Penguji IV



Melly Andriani, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Adar, M. Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan menggunakan Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Kerjasama Peserta Didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu”**.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis hanturkan kepada Ayahanda Refno Gusfri dan Ibunda Ladina, yang telah mendidik, mendo’akan, memberikan kasih sayang, dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT , mencurahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Susiba, M.Pd. yang mana telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dan memberi masukan dan saran dalam penulisan skripsi, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Begitupula kepada Murni, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan Ibu Elni Trisanti, S.Pd. selaku wali kelas IV



yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala Jariyah yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almameter tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak dan ibu dosen beserta staf Akademik yang telah memeberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN SUSKA Riau.
5. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Terima kasih untuk keluargaku yaitu kepada adikku Alda Dwi Revallina, dan adikku tersayang Muhammad Fais Gusfry, Nenek Sarima dan Datuk Jusmi.



Terima kasih kepada sepupuku kak Lisa, Kak Dini, adek Camilla Devania, dan adek Zahza. Yang telah memberikan do'a dan dukungan serta motivasi sehingga skripsi yang saya buat dapat terselesaikan.

7. Sahabat-sahabatku bang Rival, Riko, Risa, andak Reska, anak Sisil, inong, Mitut, Etek Sandra, Oom Uun, Cindi septianti, ukhti Nurul Hidayah, Nurul Hidayah, Norfitri, Lasmiati, Ninda, Resti, Seli dan Ucu Desi, yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Demikianlah ucapan terima kasih ini penulis sampaikan , semoga Allah SWT membalas semua Kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

He cipta milik UIN suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peranap, 29 Juni 2021
Penulis

Adel Eka Vazilla



PERSEMBAHAN

~ Yang Utama dari Segalanya ~

Sembah sujud syukur kepada Allah subhanahu wa Ta'ala. Naungan rahmat dan hidayah-Mu yang telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam tak lupa semoga selalu terlimpahkan kepada utusan-Mu Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam,

~ Ibunda dan Ayahanda ~

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan. Sebagai tanda bukti, Hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hentinya ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah melimpahkan segenap kasih sayangnya. Segala dukungan dan perhatian yang terus mengalir yang tiada mungkin dapat kubalas hanya selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena kusadar, selama ini ananda belum dapat berbuat yang lebih. Untuk ibu dan ayah yang tak pernah berhenti mendo'akanku, kuucapkan terima kasih ibu..... terima kasih ayah....

~ Dosen Pembimbing ~

Ibu Susiba, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi, ananda mengucapkan banyak terima kasih atas sudunya ibu meluangkan waktu dalam memberikan dukungan, bimbingan dan arahan demi terwujudnya skripsi yang baik. Inilah skripsi yang sederhana sebagai perwujudan dari rasa terima kasih ananda kepada ibu.

~ Seluruh Sahabat-sahabatku ~

Kepada seluruh sahabat yang tiada hentinya memberikan Semangat dan warna yang indah di setiap perjalanan hidupku. Terima kasih untuk segalanya.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRAK

Adel Eka Vazilla, (2021) : Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* dengan Menggunakan Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Kerjasama Peserta Didik Pada Tema Kayanya Negeriku di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media ular tangga untuk meningkatkan kerjasama peserta didik pada tema kayanya negeriku di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan kerjasama peserta didik dikarenakan masih banyak peserta didik yang kurang berkontribusi dalam pembelajaran berkelompok. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini ada 1 orang pendidik dan 25 peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap. Sedangkan objeknya adalah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media ular tangga untuk meningkatkan kerjasama peserta didik. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media ular tangga dapat meningkatkan kerjasama peserta didik . hal ini dapat diketahui sebelum tindakan hanya mencapai 31% atau masih tergolong kategori “Kurang”. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, kemampuan kerjasama peserta didik meningkat menjadi 50,8% atau masih tergolong kategori “Kurang”. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 85% atau tergolong kategori “Baik”. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media ular tangga untuk meningkatkan kerjasama peserta didik pada tema kayanya negeriku di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

Kata Kunci : Penerapan, Model Pembelajaran *Numbered Head Together*, Media Ular Tangga, Kerjasama Peserta Didik



ABSTRACT

Adel Eka Vazilla, (2021): The Implementation of Numbered Head Together Learning Model by Using Snakes and ladders Media in Increasing Student Cooperation on The Rich of My Country Theme at the Fourth Grade of State Elementary School 002 Peranap, Peranap District, Indragiri Hulu Regency

This research aimed at knowing the implementation of Numbered Head Together learning model by using Snakes and ladders media in increasing student cooperation on The Rich of My Country theme at the fourth grade of State Elementary School 002 Peranap, Peranap District, Indragiri Hulu Regency. The lack of student cooperation ability caused by many students who did not contribute in a group learning constituted a background of this research. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 25 of the fourth-grade students at State Elementary School 002 Peranap. The object was the implementation of Numbered Head Together learning model by using Snakes and ladders media in increasing student cooperation. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings, Numbered Head Together learning model by using Snakes and ladders media could increase student cooperation. It could be known from student cooperation that was 31% before the action, and it was on poor category. After the action in the first cycle, student cooperation increased to 50.8%, and it was on poor category. In the second cycle, it increased to 85%, and it was on good category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Numbered Head Together learning model by using Snakes and ladders media could increase student cooperation on The Rich of My Country theme at the fourth grade of State Elementary School 002 Peranap, Peranap District, Indragiri Hulu Regency.

Keywords: *Implementation, Numbered Head Together Learning Model, Snakes and ladders Media, Student Cooperation*

ملخص

أديل إكا فازيلا، (2021): تطبيق نموذج التعلم للرأس المرقم معًا باستخدام وسيلة

سلم وثعبان لتحسين تعاون التلاميذ حول موضوع أعمال

بلدي في الفصل الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية

002 فرانب، بمديرية فرانب، بمنطقة إندراغيري هولو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تطبيق نموذج التعلم للرأس المرقم معًا باستخدام وسيلة

سلم وثعبان لتحسين تعاون التلاميذ حول موضوع أعمال بلدي في الفصل الرابع من المدرسة

الابتدائية الحكومية 002 فرانب، بمديرية فرانب، بمنطقة إندراغيري هولو. خلفيته نقص

مهاراة التعاون لدى التلاميذ بسبب العديد منهم الذين لا يساهمون في التعلم الجماعي. إن

هذا البحث لبحث إجرائي في الفصل. أفراده مدرس واحد و25 تلميذا في الفصل الرابع من

المدرسة الابتدائية الحكومية 002 فرانب. وموضوعه تطبيق نموذج التعلم للرأس المرقم معًا

باستخدام وسيلة سلم وثعبان لتحسين تعاون التلاميذ. تم إجراء هذا البحث على دورتين،

وتتكون كل دورة من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات هي باستخدام تقنية الملاحظة والتوثيق.

وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي الكمي بالنسبة المئوية. بناءً على نتائج

البحث، يعرف أن نموذج التعلم للرأس المرقم معًا باستخدام وسيلة سلم وثعبان يمكن أن يحسن

تعاون التلاميذ، ويمكن ملاحظة ذلك من النتيجة قبل الإجراء التي تصل إلى 31٪ فقط أو ما

زالت مصنفة في فئة "قليلة". وبعد اتخاذ إجراء الفصل في الدورة الأولى، ازدادت مهارة تعاون

التلاميذ إلى 85،50٪ أو ما زالت مصنفة في فئة "قليلة". وفي الدورة الثانية، هناك زيادة بنسبة

85٪ أو مصنفة على أنها "جيدة". وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعلم للرأس

المرقم معًا باستخدام وسيلة سلم وثعبان يمكن تحسين تعاون التلاميذ حول موضوع أعمال

بلدي في الفصل الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية 002 فرانب، بمديرية فرانب، بمنطقة

إندراغيري هولو.

الكلمات الأساسية : التطبيق، نموذج التعلم للرأس المرقم معًا، وسيلة سلم وثعبان،

التعاون لدى التلاميذ

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PENGHARGAAN	i
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II	11
KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Teoritis	11
B. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Numbered Head Together</i> terhadap Kerjasama	26
C. Penelitian yang Relevan	27
D. Kerangka Berfikir	29
E. Indikator Keberhasilan	30
F. Hipotesis Penelitian	32
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Subjek Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Rancangan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis data.....	40
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN.....	43
A. Deskripsi Setting Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan.....	89
BAB V	96
PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98



Tabel III. 1	Interval Kategori Aktivitas Pendidik dan Peserta Didik	44
Tabel III. 2	Interval Kategori Kerjasama Peserta Didik.....	44
Tabel IV. 1	Kepala Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.....	46
Tabel IV. 2	Identitas Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap.....	47
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.....	48
Tabel IV.4	Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.....	48
Tabel IV. 5	Keadaan Siswa SD Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap.....	49
Tabel IV. 6	Rincian Peserta didik kelas IV SD Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap.....	50
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Peserta Didik sebelum Tindakan	52
Tabel IV. 8	Rekapitulasi Kemampuan Kerjasama Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Sebelum Tindakan.....	53
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan Penerapan Model Pembelajaran.....	59
Tabel IV. 10	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan Penerapan Model Pembelajaran.....	60
Tabel IV. 11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media Ular tangga pada siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	61
Tabel IV. 12	Hasil Observasi Aktivitas peserta didik dengan Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media Ular tangga pada siklus I (Pertemuan 1)	62
Tabel IV. 13	Hasil Observasi Aktivitas peserta didik dengan Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media Ular tangga pada siklus I (Pertemuan 2)	64
Tabel IV. 14	Rekapitulasi Hasil Observasi Peserta Didik dengan Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan menggunakan media Ular tangga pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	66
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik dengan Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media Ular tangga pada Siklus I (Pertemuan 1).....	67
Tabel IV. 16	Hasil Observasi Kerjasama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media Ular tangga pada Siklus I (Pertemuan 2)	69
Tabel IV. 17	Rekapitulasi Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik dengan menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan Media Ular Tabgga pada Siklus I (Pertemuan 1 & 2).....	70
Tabel IV. 18	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan penerapan Mosel pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan Media Ular tangga pada Siklus II (Pertemuan 3).....	76
Tabel IV. 19	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media Ular tangga pada Siklus II (Pertemuan 4).....	77
Tabel IV. 20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan Penerapan model pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media Ular tangga pada Siklus II (Pertemuan 3 & 4).....	78
Tabel IV. 21	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik dengan Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan Media Ular tangga pada Siklus II (Pertemuan 3).....	80
Tabel IV. 22	Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik dengan Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media ular tangga pada Siklus II (Pertemuan 4).....	82
Tabel IV. 23	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik dengan penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan Media Ular tangga pada Siklus II (Pertemuan 3 & 4)	84
Tabel IV. 24	Hasil Observasi Kerjasama Peserta didik dengan Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV. 25

dengan menggunakan media Ular tangga pada Siklus II (Pertemuan 3)85

Tabel IV. 26

Hasil Observasi Kerjasama Peserta didik dengan Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media Ular tangga pada Siklus II (Pertemuan 4).....87

Tabel IV. 27

Rekapitulasi Hasil Observasi Kerjasama Peserta didik dengan menggunakan model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media Ular tangga pada Siklus II (Pertemuan 3 & 4).....89

Tabel IV. 28

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dengan menggunakan Media Ular tangga pada Siklus I dan Siklus II91

Tabel IV. 29

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik dengan Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media Ular tangga pada Siklus I dan Siklus II93

Rekapitulasi Hasil Kemampuan Kerjasama dengan Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media Ular tangga pada Siklus I dan Siklus II94

DAFTAR GAMBAR

1. Ditanya dan dijawab sebagai bagian dari seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Gambar III. 1	35
Gambar IV. 1	91
Gambar IV. 2	92
Gambar IV. 3	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	101
Lampiran 2 Silabus	103
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	105
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	109
Lampiran 5 Pedoman Penilaian Aktivitas Pendidik	113
Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I Pertemuan 1	115
Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I Pertemuan 2	116
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II Pertemuan 3	117
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II Pertemuan 4	117
Lampiran 10 Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Peserta Didik	119
Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	122
Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	123
Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 3	124
Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 4	125
Lampiran 15 Pedoman Penilaian Kerjasama Peserta Didik.....	126
Lampiran 16 Lembar Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	129
Lampiran 17 Lembar Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	130
Lampiran 18 Lembar Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus II Pertemuan 3	131
Lampiran 19 Lembar Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus II Pertemuan 4	132
Lampiran 20 Surat Izin Melakukan Prariset dari Fakultas	133
Lampiran 21 Surat Balasan SD Negeri 002 Peranap Melakukan Prariset	134
Lampiran 22 Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas	135
Lampiran 23 Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	136
Lampiran 24 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset di SD Negeri 002 Peranap.....	137
Lampiran 25 SK Pembimbing.....	138
Lampiran 26 Blamko Bimbingan Skripsi	138
Lampiran 27 Dokumentasi	140

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerjasama merupakan perwujudan azas kekeluargaan, karena berdasarkan azas kekeluargaan, setiap manusia merupakan bagian dari satu kesatuan keluarga besar. Dalam kehidupan keluarga, berkembang perasaan cinta kasih diantara sesama anggotanya yang menimbulkan solidaritas antar sesama manusia. Kerjasama antar berbagai pihak dapat terwujud karena didorong oleh beberapa faktor, antara lain : adanya persamaan tujuan, adanya persamaan bahwa yang satu merupakan bagian dari yang lainnya, adanya pengakuan persamaan derajat, hak dan kewajiban.¹

Sejalan dengan tujuan pendidikan, kerjasama yang baik akan menghasilkan tujuan yang baik pula. Seperti halnya tujuan sekolah adalah menciptakan sekolah yang efektif adalah sekolah yang memiliki ciri utama meliputi kepemimpinan instruksional yang kuat, harapan yang tinggi terhadap prestasi siswa, adanya lingkungan belajar yang tertib dan nyaman, menekankan kepada keterampilan dasar, pemantauan secara kontiniu terhadap kemajuan siswa, dan terumuskan tujuan sekolah secara jelas.²

Kerjasama adalah sikap sosial yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. "Penilaian sikap sosial tersebut dapat dicapai dengan cara pembelajaran tidak langsung selama berlangsungnya pembelajaran dikelas yang dilaksanakan guru, dan bisa dipakai sebagai toleransi dalam membangun

¹ Miftahul Huda, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), hlm 73

² Jurnal Administrasi Pendidikan, hlm 307-461



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter siswa. Penilaian sikap bisa dibentuk melalui ketaatan, kebiasaan, dan lingkungan belajar dengan mengawasi keunikan setiap siswa” (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2016).

Menurut Yulianti, “Kerjasama pada saat proses pembelajaran bisa dilaksanakan oleh beberapa siswa yang saling berkomunikasi, menyatukan pikiran, gagasan dan masukan untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang menjadi kesuksesan bersama. “Pada dasarnya hakikat dari kerjasama adalah aktivitas yang ditunjukkan dalam bentuk kerja kelompok antar teman yang mana di dalamnya terdapat perbedaan dan menyatukan pendapat tersebut menjadi satu. Kerjasama merupakan hal penting yang harus dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, baik didalam sekolah maupun diluar sekolah. Kerjasama biasanya terjadi saat berinteraksi antar anggota kelompok yang mempunyai tujuan sama untuk dapat dicapai bersama-sama. “Dengan demikian, peserta didik perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”.

Kerjasama adalah salah satu bentuk interaksi sosial, yaitu kerjasama terjadi ketika peserta didik dihadapkan pada persoalan-persoalan yang menjadi kepentingan bersama.³ Kerjasama dalam suatu kelompok sangat diperlukan di dalam proses pembelajaran. Dengan bekerjasama, tugas-tugas yang diberikan

³Erida Reniningsih, Peningkatan Kemampuan Kerjasama Siswa Melalui Group Investigation Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2011). hal. 4



pendidik dapat dipecahkan secara bersama-sama sehingga dapat meringankan.

Selain itu dengan bekerjasama peserta didik dapat memberikan informasi pengalaman apa yang dimiliki peserta didik pasti akan berbeda-beda dan disinilah kelebihan dalam bekerjasama dapat saling bertukar pikiran di dalam kelompok dengan peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain sehingga peserta didik yang tidak tahu akan menjadi tahu sedangkan peserta didik yang tidak tahu akan memberi tahu. Ciri-ciri sikap kerjasama yang harus dimiliki peserta didik dalam kelompok belajar yaitu adanya kepentingan yang sama, dilandasi oleh sikap saling pengertian, adanya tujuan yang sama, saling membantu, tanggung jawab, saling menghargai, dan kompromi⁴.

Peserta didik yang di katakan memiliki kemampuan kerjasama apabila seperti menggunakan kesempatan dalam berdiskusi, menghargai pendapat teman, mengambil giliran dan berbagi tugas, terlibat aktif dalam kelompok, mendorong partisipasi, menyelesaikan tugas dengan waktu yang diberikan, menghargai perbedaan individu. Namun dari indikator di atas belum semua peserta didik dapat melakukan kerjasama dengan baik. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

Menurut Slavin pembelajaran memori bersama sangat baik untuk menambahkan tanggung jawab individual kepada diskusi kelompok, karena sebelumnya tidak diberi tahu siapa akan mewakili kelompok dalam mengemukakan jawaban sehingga setiap siswa fokus. Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered head together* ini mengutamakan adanya kerjasama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴Rosita dan Leonard, *Meningkatkan Kerjasama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif*, Jurnal Formatif 3(1): 1-10 ISSN:2088-351, hal.2, diakses pada tanggal 21 Juli 2020 pukul 14.25



antar peserta didik dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan dalam kegiatan-kegiatan belajar.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kerjasama peserta didik seorang pendidik dituntut untuk selalu memperhatikan situasi dan kondisi kelas serta karakteristik peserta didiknya. Agar peserta didik mampu berinteraksi secara aktif dan dapat menghargai diri sendiri dan orang lain, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan sosial peserta didik terhadap teman sejawatnya. Namun, sebelum menentukan model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kerjasama peserta didik, seorang pendidik harus memahami bagaimana perkembangan peserta didik. Menurut Moh. Surya, perkembangan merupakan perubahan secara progresif dalam diri organisme dalam pola-pola yang memungkinkan terjadinya fungsi-fungsi baru.⁵ Model pembelajaran yang akan digunakan harus cocok pada usia mereka. Untuk mencapai itu semua, pendidik dapat menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*, karena model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan model pembelajaran kooperatif, dimana model pembelajaran ini ber-setting pada kelompok-kelompok kecil dengan memperhatikan keberagaman anggota kelompok, sebagai wadah peserta didik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵Mardia Hayati. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: AlMujtahadah Press. hlm. 1



bekerja sama dan memecahkan suatu masalah melalui interaksi sosial dengan teman sebayanya.⁶

Berdasarkan pengamatan awal dan observasi yang peneliti lakukan dengan Pendidik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap, sudah berusaha untuk meningkatkan Kerjasama peserta didik. Adapun usaha yang telah dilakukan oleh pendidik sebagai berikut :

1. Pendidik membentuk peserta didik kedalam kelompok belajar
2. Pendidik meminta untuk peserta didik memberikan respon atau umpan balik.
3. Pendidik memberikan pertanyaan di awal dan diakhir proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, diketahui bahwa untuk meningkatkan kerjasama peserta didik masih tergolong rendah. Hal itu dapat dilihat dari gejala-gejala yang terjadi di kelas, yaitu sebagai berikut :

1. Dari 25 orang peserta didik hanya 5 orang peserta didik atau 20% yang ikut berkontribusi ketika berdiskusi.
2. Dari 25 orang peserta didik hanya 7 orang peserta didik atau 28% yang ikut bertanggung jawab secara bersama-sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.
3. Dari 25 orang peserta didik hanya 7 orang peserta didik atau 28% yang menghormati pendapat individu.

⁶Madia Hayati & Sakilah. 2018. *Pembelajaran Tematik*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dari 25 orang peserta didik hanya 8 orang peserta didik atau 31% yang berada dalam kelompok saat diskusi berlangsung.⁷

Dari gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa kerjasama peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap masih tergolong rendah. Adapun upaya yang pendidik lakukan untuk meningkatkan kerjasama peserta didik dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap pendidik harus bisa memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Tanggung Jawab, pada saat pembelajaran berlangsung pendidik harus bisa memperhatikan kinerja atau tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas dalam kelompok tersebut. Apakah setiap siswa dapat bertanggung jawab dengan tugas yang telah di berikan atau tidak untuk mengukur ketercapaian tujuan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas.
2. Saling menghargai, pendidik dalam membimbing peserta didik pada suatu kelompok belajar harus selalu menekankan sikap saling menghargai pendapat antara temannya tentang penyelesaian tugas yang diberikan oleh gurunya.
3. Toleransi, pendidik dalam pembelajaran kelompok harus bisa mengarahkan peserta didik untuk saling membantu satu sama lain. Peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan di atas rata-rata harus memberikan toleransi kepada temannya yang memiliki tingkat kecerdasan dibawah rata-rata. Peserta didik tersebut harus saling membantu teman lain dalam kelompoknya mengerti materi pembelajaran yang telah

⁷Hasil Observasi di Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipaparkan pendidik, jadi diharapkan semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari saat proses belajar dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Namun usaha-usaha yang dilakukan ternyata belum dapat meningkatkan kerjasama peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan kerjasama peserta didik yaitu dengan cara Penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* dengan menggunakan media ular tangga merupakan cara menarik untuk membantu peserta didik lebih mengenal satu sama lain. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul :
“Penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media Ular Tangga untuk meningkatkan kerjasama peserta didik pada tema Kayanya Negeriku kelas IV SD N 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu”

B. Definisi Istilah

1. Model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.⁸
2. Kerjasama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk

⁸Wahyudi, 2017. “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*”, *Suska Journal of Mathematics Education*, Vol. 3, No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai suatu hasil mufakat.⁹ Sedangkan indikator dari kerjasama dalam penelitian ini adalah : menggunakan kesempatan dalam berdiskusi, menghargai pendapat teman, mengambil giliran dan berbagi tugas, terlibat aktif dalam kelompok, mendorong partisipasi, menyelesaikan tugas dengan waktu yang diberikan, menghargai perbedaan individu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut. “ Apakah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media Ular Tangga untuk meningkatkan kerjasama peserta didik pada tema

Kayanya Negeriku kelas IV SD Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu? ”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* dengan media Ular Tangga untuk meningkatkan kerjasama peserta didik pada tema Kayanya Negeriku kelas IV SD Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Manfaat Penelitian

⁹Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hlm. 101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya pendidik, dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi

b. Bagi Pendidik

- 1) Memberikan suatu pengalaman yang berharga bagi pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media ular tangga sehingga dapat meningkatkan kerjasama peserta didik.
- 2) Diharapkan dapat menggunakan sebagai salah satu strategi tambahan serta bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dalam kelompok belajar peserta didik SD Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.
- 2) Meningkatkan komunikasi yang baik sesama teman kelompok.

d. Bagi Peneliti



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- 2) Dapat menambahkan pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan kerjasama peserta didik dalam belajar berkelompok, sehingga dapat menerapkan dengan baik.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran kooperatif adalah rangkaian belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 5 orang dengan struktur kelompok heterogen. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁰

Model Pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) adalah model pembelajar yang menekankan pada saling ketergantungan positif antar individu peserta didik, adanya tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi intensif antar siswa, dan evaluasi proses kelompok. Dalam kelas kooperatif, para peserta didik diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan, dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. *Cooperative Learning* lebih dari sekedar belajar kelompok karena dalam model pembelajaran ini harus ada struktur

¹⁰Muslim Ibrahim, dkk, *Cooperative Learning*, (Surabaya, UNIVERSITY, 2002), hlm. 67



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan dan tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadi interaksi secara terbuka dan hubungan-hubungan yang bersifat interdependensi efektif antara anggota kelompok.

Agus Suprijono mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh pendidik atau diarahkan oleh pendidik, di mana pendidik menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimaksudkan.

Dari penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menepatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya bersifat heterogen, terdiri dari peserta didik yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah. Baik laki-laki maupun perempuan dengan latar belakang etnik yang berbeda untuk saling membantukan bekerjasama mempelajari materi pembelajaran agar belajar semua anggota maksimal.¹¹

2. Pengertian Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

Numbered Head Together (NHT) atau penomoran berfikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Head Together* (NHT) pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen untuk melibatkan lebih banyak siswa

¹¹ Ibid, hlm 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membahas materi yang tercakup dalam pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut¹².

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar¹³. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar. Ciri-ciri pembelajaran kooperatif menurut Arrends sebagaimana yang dikutip Trianto ada empat yaitu sebagai berikut :

- a. Peserta didik bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajar.
- b. Kelompok dibentuk dari peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- c. Apabila memungkinkan anggota kelompok heterogen (berasal dari ras, budaya, suku yang beragam).
- d. Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok dari pada individu¹⁴.

Pembelajaran kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Kagan dkk, dengan menekankan pada struktur khusus yang dirancang

¹² Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hlm. 82

¹³ Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm 51.

¹⁴ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hlm. 47



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik¹⁵.

Model pembelajaran kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) dikembangkan oleh Spabcer kagan pada tahun 1993 dengan melibatkan para peserta didik dalam meriviem bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut.

Menurut Nur model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada dasarnya merupakan sebuah variasi kelompok diskusi dengan ciri khasnya adalah pendidik hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya tersebut. Sehingga cara ini menjamin keterlibatan total semua peserta didik. Cara ini merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok.

Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) adalah variasi dari model pembelajaran kelompok yang terdiri dari 4-6 orang peserta didik yang berkerjasama untuk menyelesaikan tugas bersama dengan ciri khusunya yaitu adanya suatu nomor yang disebut oleh pendidik sehingga siswa harus menjawab. Dengan adanya ciri tersebut maka peserta didik akan berusaha terlibat dalam diskusi agar menguasai materi dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Dalam strategi ini hal yang ingin disampaikan adalah bagaimana peserta

¹⁵ Ibrahim dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya : Kencana, 2000) hlm. 28



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik mampu menerima berbagai pendapat yang disampaikan oleh teman, kemudian menganalisis bersama sehingga memunculkan pendapat yang paling ideal. Selanjutnya pendidik akan memberikan kesimpulan terhadap jalannya pembahasan materi tersebut.

Oleh karena itu, *numbered head together* memiliki unsur saling ketergantungan positif antar peserta didik, ada tanggung jawab perseorangan, serta ada komunikasi antara anggota kelompok. Keterlibatan peserta didik secara kolaboratif dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama dan memungkinkan NHT (*Numbered Head Together*) dapat meningkatkan kerjasama peserta didik. Dalam NHT (*Numbered Head Together*) juga memiliki tanggung jawab atas pembelajaran atau kontribusi mereka. Tiap peserta didik memiliki tanggung jawab kepada pendidik dan teman sekelas untuk berbagi gagasan dan jawaban¹⁶.

Langkah-langkah yang harus ada dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) yaitu:

- a. (Numbering) Pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok heterogen yang beranggota 4-5 orang peserta didik. Masing-masing anggota kelompok di beri nomor yang berbeda.
- b. (Questioning) Pendidik mengajukan pertanyaan kepada siswa pertanyaan atau masalah kepada peserta didik.
- c. (Heads Together) peserta didik berfikir bersama dalam kelompok untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diajukan dan memastikan bahwa

¹⁶Trianto, Op. Cit., hlm.62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H e a c i j a m i l i k U I N S u s k a R i a u

State Islamic University of Sultan Yari Kasirau

setiap anggota kelompoknya memahami dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan.

- d. (Call out) Pendidik memanggil satu nomor secara acak.
- e. (Answering) peserta didik mengangkat tangan ketika nomornya disebutkan oleh guru, kemudian mewakili kelompoknya memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru¹⁷.

Tujuan model pembelajaran *Numbered Head Together* Ibrahim mengemukakan tiga tujuan yang hendak di capai dalam pembelajaran Kooperatif dengan tipe *Numbered Head Together* yaitu :

- a. Prestasi belajar akademik, artinya pembelajaran model NHT bertujuan untuk meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas-tugas akademik.
- b. Pengakuan adanya keragaman, artinya bertujuan agar peserta didik dapat menerima dengan kemampuan dan latar belakang yang berbeda-beda.
- c. Keterampilan sosial, artinya *Numbered Head Together* (NHT) bertujuan untuk pengembangan keterampilan sosial peserta didik misalnya aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan ide atau pendapat dan bekerjasama dalam kelompok.

3. Kelebihan dan Kekurang Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

a. Kelebihan Pembelajaran Model *Numbered Head Together*

¹⁷ Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Y, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung : Refika Aditama, 2015), hlm. 44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Hill dalam Trianto menyebutkan kelebihan belajar

kooperatif model *Numbered Head Together* adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan prestasi peserta didik.
- 2) Memperdalam pemahaman peserta didik.
- 3) Menyenangkan peserta didik dalam belajar.
- 4) Mengembangkan sikap kepemimpinan peserta didik.
- 5) Mengembangkan rasa percaya diri peserta didik.
- 6) Mengembangkan rasa saling memiliki.
- 7) Mengembangkan keterampilan-keterampilan masa depan.

b. Kekurangan Pembelajaran Model *Numbered Head Together* (NHT)

Adapun yang menjadi kekurangan dari model *Numbered Heads Together* adalah :

- 1) peserta didik merasa bingung karena mengapa dalam kelompok masih ada lagi nomor.
- 2) Sulit menyatukan pikiran peserta didik dalam satu kelompok, karena masing-masing peserta didik menahan egoisnya.
- 3) Diskusi sering kali menghabiskan waktu cukup lama, jadi bisa-bisa waktu tidak cukup dalam melaksanakan proses belajar mengajar
- 4) Sering terjadi perdebatan yang kurang bermanfaat, karena yang di perdebatkan itu ada kalanya bukan mempersoalkan materi yang penting, tetapi pada materi yang kurang penting.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kerja sama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kerjasama dapat diartikan sebagai melakukan (melaksanakan) suatu kegiatan atau usaha (perniagaan) yang ditangani oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Pernyataan-pernyataan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut “kerjasama merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dua orang atau lebih untuk menghasilkan suatu outcome bagi mereka sendiri atau juga orang lain.

Kerjasama dilakukan manusia untuk mencapai tujuan hidupnya, baik untuk memenuhi kebutuhannya atau tujuan-tujuan lain. Menurut landsberger kerjasama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) dimana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Sedangkan menurut mengartikan kerjasama sebagai dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan tertentu.

Kemampuan dalam menjalin kerjasama ini dapat dilatih kepada anak didik dengan sering membuat kerja kelompok pada saat proses belajar mengajar. Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran kerjasama dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

¹⁸ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif Referensi Guru dalam menentukan Model pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm.12



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerjasama dalam kegiatan pembelajaran disekolah biasa disebut dengan pembelajaran kooperatif. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Isjoni yang mengemukakan bahwa kooperatif berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.

Dari pendapat Azzet dan isjoni, menyatakan bahwa suatu tujuan akan lebih mudah dicapai dengan adanya kerjasama. Dengan adanya kegiatan kerjasama juga dapat menumbuhkan keterampilan sosial seperti kemampuan komunikasi dengan baik, menghargai pendapat orang lain, serta membantu teman yang mengalami kesulitan dalam tugas kelompok.

Manusia adalah makhluk sosial. Kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup. Tanpa kerjasama, tidak akan ada individu, keluarga, organisasi, atau sekolah. Tanpa kerjasama, kehidupan ini sudah punah¹⁹.

Manusia adalah “*zoon politicon*” artinya manusia adalah makhluk yang berfikir dan ingin hidup berkelompok dengan manusia lain dalam memenuhi kebutuhan hidup. Karena manusia selain sebagai makhluk hidup pribadi tanpa banuam orang lain. Menurut kodratnya manusia adalah makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat, selain itu juga diberikan yang berupa akal pikiran yang berkembang serta dapat dikembangkan. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, karena pada

¹⁹Miftahul Huda, Op. Cit., hlm 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri manusia ada dorongan dan kebutuhan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain.²⁰

Sementara itu pada psikologi perkembangan, pada tahap akhir masa kanak-kanak adalah usia berkelompok. Pada masa ini perhatian utama anak tertuju pada keinginan diterima oleh teman-teman sebaya sebagai kelompok. Pada tahap akhir kanak-kanak ini, anak ingin menyesuaikan dengan standar yang disetji kelompok dalam penampilan, berbicara, dan perilaku²¹.

Sebagai makhluk sosial, kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup. Tanpa kerjasama, tidak akan ada individu, keluarga, organisasi, atau sekolah. Tanpa kerjasama, kehidupan ini sudah punah²². Kerjasama adalah perbuatan bantu-membantu atau yang dilakukan bersama-sama²³. Kerjasama antara berbagai pihak dapat terwujud karena didorong oleh beberapa faktor, antara lain : adanya persamaan tujuan, adanya persamaan bahwa yang satu merupakan bagian dari yang lainnya, adanya pengakuan persamaan derajat, hak dan kewajiban, dan lain-lain.

Perspetif Piagetian menegaskan bahwa ketika siswa bekerja sama, konflik sosio-kognitif akan muncul dan melahirkan ketidak seimbangan kognitif (*Cognitif Disequilibrium*). Ketidakseimbangan inilah yang

²⁰ Elysabethervina Queen, *Manusian sebagai Politicon*, <http://elsabethervinaqueen.blogspot.com/2012/06/manusia-sebagai-zoon-politicon.html>. Diakses pada 22 juni 2014

²¹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, edisi kelima), hlm 146

²² Miftahul Huda, Op. Cit., hlm 73

²³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm 578



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nantinya dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir, bernalar, dan berbicara²⁴.

Kerjasama adalah aktivitas yang ditujukan dalam bentuk kerja kelompok antar teman yang mana di dalam kelompok terdapat perbedaan pendapat dan dapat menyatukan pendapat tersebut menjadi satu. Kerjasama berarti kerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama melibatkan pemberian tugas dimana setiap anggotanya mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawab bersama demi tercapainya tujuan bersama dengan hasil yang maksimal. Kerjasama timbul apabila seseorang menyadari bahwa mereka yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi fakta yang paling penting dalam kerja sama yang berguna.

Menurut West (Herwanto) menetapkan indikator-indikator kerjasama yaitu sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
- b. Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
- c. Pengarahan kemampuan secara maksimal, sehingga dengan demikian hasil dari kerjasama semakin berkualitas.

Isjoni berpendapat bahwa dalam pembelajaran yang menekankan pada prinsip kerjasama peserta didik harus memiliki keterampilan-

²⁴Miftahul Huda, Op. Cit., hlm 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan khusus. Keterampilan khusus ini disebut dengan keterampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif ini berfungsi untuk melancarkan hubungan kerja dan tugas (kerjasama peserta didik dalam kelompok). Keterampilan-keterampilan kooperatif tersebut di kemukakan oleh Lungdren dalam Isjoni sebagai berikut²⁵ :

- a. Menyamakan pendapat dalam suatu kelompok sehingga mencapai suatu kesepakatan bersama yang berguna untuk meningkatkan hubungan kerjasama.
- b. Menghargai kontribusi setiap kelompok dalam suatu kelompok, sehingga tidak ada anggota yang merasa tidak diaggap.
- c. Mengambil giliran dan berbagi tugas. Hal ini berarti setiap anggota kelompok bersedia menggantikan dan bersedia mangemban tugas atau tanggung jawab tertentu dalam kelompok.
- d. Berada dalam kelompok selama kegiatan berlangsung.
- e. Mengerjakan tugas yang telah menjadi tanggung jawab nya agar tugas dapat diselesaikan tepat waktu.
- f. Mendorong siswa lain untuk berpartisipasi terhadap tugas.
- g. Menyelesaikan tugas tepat waktu.
- h. Menghormati perbedaan individu.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan mengenai indikator kerjasama siswa, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kerjasama peserta didik antara lain:

- a. Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
- b. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
- c. Menghormati pendapat individu.
- d. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
- e. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

5. Media Ular Tangga

²⁵ Isjoni, Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Antara Peserta Didik, Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2010.



a. Pengertian Ular Tangga

Ular Tangga adalah permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh 2 orang atau lebih. Papan permainan ini dibagi dalam kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah tangga dan ular yang berhubungan dengan kotak lain. Permainan ini dapat dimainkan untuk semua mata pelajaran dan semua jenjang kelas, karena didalamnya hanya berisi berbagai pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik melalui permainan tersebut sesuai dengan jenjang kelas dan mata pelajaran tertentu. Seluruh pertanyaan-pertanyaan tersebut telah di bukukan menjadi satu sekaligus dengan petunjuk permainannya. Gambar tangga merupakan simbol nilai positif (nilai kejujuran) dan gambar ular merupakan simbol nilai negatif (nilai ketidak jujuran).

Tujuan permainan ular tangga ini adalah untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar senantiasa mempelajari atau mengulang kembali materi-materi yang telah di pelajari sebelumnya yang nantinya akan diuji melalui permainan, sehingga terasa menyenangkan bagi peserta didik. Penggunaan alat permainan dilakukan secara bertahap yaitu kegiatan yang tergolong mudah, sedang, dan sulit.

Alat permainan yang tujuan dan penggunaannya di persiapkan pendidik juga harus bervariasi sesuai dengan derajat kesulitan tersebut. Alat permainan yang di persiapkan oleh pendidik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dipilih oleh anak dalam berbagai kegiatan akan menentukan tumbuhnya perasaan berhasil pada anak sesuai dengan kemampuan mereka.

Media permainan ular tangga merupakan papan permainan anak yang berjumlah 2 orang atau lebih. Oleh karena itu peneliti menggunakan media permainan ular tangga ini untuk menunjang model pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini. Media ular tangga di dalam penelitian ini merupakan permainan yang di wakil kan oleh setiap orang 1 kelompok untuk melempar dadu 1 kali dan di setiap kotak berisi sebuah pertanyaan untuk perkelompok. Maka permainan ular tangga dalam penelitian ini untuk merangsang anak bisa meningkatkan kerjasama.

b. Manfaat Media Permainan Ular Tangga

Manfaat media permainan ular tangga terdiri atas beberapa manfaat diantaranya adalah :

- 1) Menenal kalah dan menang.
- 2) Belajar bekerjasama dan menunggu giliran.
- 3) Mengembangkan imajinasi dan mengingat peraturan permainan.
- 4) Merangsang anak belajar pramatematika yaitu menghitung langkah pada permainan ular tangga dengan menghitung titik-titik yang terdapat pada dadu.
- 5) Belajar memecahkan masalah.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Ular Tangga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kelebihan Media Ular Tangga

Adapun kelebihan dari Media Permainan Ular Tangga yaitu :

- a) Pada permainan ini mampu melatih sikap peserta didik untuk kerjasama dalam memulai pengocokan/permainan.
- b) melatih kerjasama.
- c) Memotivasi peserta didik agar terus belajar karena belajar adalah hal yang menyenangkan dan mengasikan, bukan lagi sesuatu yang hanya harus terpaku pada lembaran-lembaran soal ulangan.
- d) Media ular tangga ini sangat efektif untuk mengulang (*review*) pelajaran yang telah diberikan.
- e) Media ini sangat praktis dan ekonomis serta mudah di mainkan.
- f) Dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran ini.
- g) Peserta didik akan menjawab pertanyaan dengan sungguh-sungguh apabila mereka berhenti di kotak pertanyaan.
- h) Media ini sangat disenagi oleh siswa karena banyak terdapat gambar yang menarik dan *full colour*.²⁶

2) Kekurangan Media Ular Tangga

- a) Membutuhkan persiapan yang matang agar menyesuaikan konsep materi dan kegiatan pembelajaran

²⁶ Arofah, A.A. dkk. 2015. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Togheter (LT) Menggunakan Media Ular Tangga untuk meningkatkan Hasil Belajar Akutansi". Jurnal "Tata Arta" UNS. Volume 1 No.1 hal 125-134.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Jika terdapat siswa yang cenderung cepat bosan maka ia akan kehilangan minat untuk bermain.
- c) Penggunaan media permainan ular tangga memerlukan banyak waktu untuk menjelaskan kepada anak.
- d) Permainan ular tangga tidak dapat mengembangkan semua materi pembelajaran.
- e) Kurangnya pemahaman aturan permainan oleh anak dapat menimbulkan keributan.
- f) Jika siswa turun tangga maka kemungkinan mendapatkan soal yang sama.
- g) Bagi anak yang tidak menguasai materi dengan baik akan mengalami kesulitan dalam bermain.

B. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* terhadap Kerjasama

Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah pembelajaran yang dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan masing-masing peserta didik diberi nomor, kemudian secara acak guru memanggil nomor peserta didik. Dalam upaya meningkatkan kemampuan kerjasama peserta didik pada level yang lebih tinggi, seorang pendidik harus memilih strategi atau model pembelajaran tertentu yang mampu mempengaruhi kerjasama peserta didik terkait materi yang dipelajari.

Pembelajaran dengan cara kerja sama dengan kelompok tidak hanya menitik beratkan pada proses kerja kelompok nya saja, melainkan pada panstruktur nya, dimana “pendidik harus lebih banyak meluangkan waktu dan



perhatian dalam persiapan dan penyusunan pada pembelajaran dengan cara diskusi.

Model-model yang terdapat didalam penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* baik pendekatan maupun strategi yang sangat digunakan merupakan salah satu contoh bagaimana mengelola pembelajaran dengan baik, pendidik dalam hal ini menjadi fasilitator dengan keterampilan mengajar, sehingga dapat memilih strategi paling sesuai dengan kondisi di lapangan agar kerjasama meningkat dengan baik. Dengan demikian implementasi model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kerjasama peserta didik.

C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devita Salmah tahun 2012 dengan judul : *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered head together dengan pendekatan berbasis masalah untuk meningkatkan masalah matematika siswa kelas VIII MTs Ponpes Nurul huda kecamatan batang tuaka kabupaten Inhil*. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus III meningkat menjadi 85% dengan kategori tinggi.²⁷ Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* terharap meningkatkan masalah matematika siswa meningkat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian

²⁷ Devita Salmah, 2012, "*Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered head together dengan pendekatan berbasis masalah untuk meningkatkan masalah matematika siswa kelas VIII MTs Ponpes Nurul huda kecamatan batang tuaka kabupaten Inhil*" (online), tersedia di <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/9369>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Devita Salmah terletak pada Variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Numbered head together*. Kemudian perbedaannya selain dari waktu dan tempat yang diteliti juga berbeda pada Variabel Y, penelitian yang dilakukan oleh Devita Salmah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh ELSI NOPARITA tahun 2013 dengan judul : *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered head together untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada materi sistem pemerintahan desa dan kecamatan siswa kelas IV SDN 010 sawah kecamatan kampar utara kabupaten kampar*” ketuntasan hasil belajar pada siklus ke II 85% dengan kategori tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* terharap meningkatkan hasil belajar siswa meningkat. Adapun persamaannya penelitian ini dengan penelitian ELSI NOPARITA terletak pada yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Numbered head together*. Kemudian perbedaannya selain dari waktu dan tempat yang diteliti juga berbeda pada, penelitian yang dilakukan oleh ELSI NOPARITA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan pemilihan kelas untuk penelitian.
 3. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Dwiken Aulia Sugesti pada tahun 2015/2016, dengan judul *Peningkatan kemampuan kerjasama menggunakan metode group resume pada mata pelajaran PKn kelas V di Sdn Jaranam tahun Ajaran 2015/2016*, berdasarkan hasil analisis data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siklus I persentase kemampuan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran dengan nilai rata-rata adalah 77%, kemudian pada siklus II Kemampuan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran meningkat menjadi 81%.²⁸ Adapun persamaan yang dilakukan Dwiken Aulia Sugesti dengan peneliti lakukan pada variabel Y yaitu sama-sama meningkatkan kerjasama, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, yaitu peneliti Dwiken Aulia Sugesti menggunakan metode *Group Resume* sedangkan yang akan peneliti lakukan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

D. Kerangka Berfikir

Masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran dikelas IV SD Negeri 002 Peranap, Kecamatan Peranap, kabupaten Indragiri Hulu adalah peserta didik yang individualis, egosentri dan kurangnya kerjasama dalam kelompok saat diberikan tugas pada umumnya adalah tidak adanya kecocokan dalam kelompok, kurang nya berkontribusi, tidak saling menghargai pendapat teman dan tidak menghormati teman saat berbicara. Akibatnya berdampak pada kemampuan kerjasama peserta didik yang masih tergolong kurang.

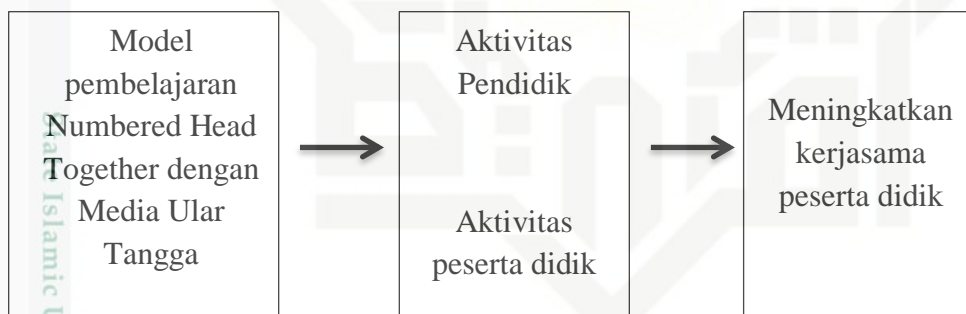
Peserta didik dituntut untuk berperan aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kerjasama peserta didik salah satunya adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media ular tangga ini dimana peserta

²⁸Dwiken Aulia Sugesti, *Peningkatan kemampuan kerjasama menggunakan metode group resume pada mata pelajaran PKn kelas V di Sdn Jaranam*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015/2016.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik di bentuk menjadi kelompok kecil sehingga diharapkan dapat meningkatkan kerjasama sebab diajak berdiskusi dalam kerja kelompok. Diharapkan melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media Ular tangga dapat meningkatkan kerjasama peserta didik pada tema Kayanya Negeriku di kelas IV SD Negeri 002 Peranap kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Oleh karena itu penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media Ular tangga diasumsikan meningkatkan kemampuan kerjasama peserta didik, maka perlu diperjelas variabel penelitian sebagai bahan yang akan dijadikan untuk penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar II. 1

E. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Aktivitas Pendidik dan Peserta Didik

a. Indikator Aktivitas Pendidik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun indikator aktivitas pendidik dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah:

- 1) Pendidik menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together*.
- 2) Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok. Pendidik membagikan nomor pada masing-masing peserta didik.
- 3) Pendidik memanggil peserta didik secara acak untuk melempar dadu 1x dan mendapatkan tugas .
- 4) Pendidik meminta kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya dengan baik..
- 5) Pendidik memanggil salah satu nomor peserta didik dan nomor yang dipanggil dari kelompoknya akan menjelaskan hasil kerjasama mereka.
- 6) Pendidik meminta tanggapan dari peserta didik yang lain, kemudian pendidik menunjukkan nomor yang lain.
- 7) Pendidik meminta siswa menyimpulkan materi.

b. Indikator Aktivitas Peserta Didik

Adapun indikator aktivitas Peserta Didik dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah:

- 1) Peserta Didik mendengarkan penjelasan Pendidik tentang langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

- 2) Peserta Didik dibagi dalam kelompok. Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
- 3) Peserta Didik mendapatkan tugas dari melempar dadu dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 4) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik.
- 5) Peserta Didik mendengar guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerjasama mereka.
- 6) Peserta Didik mendengarkan tanggapan dari teman yang lain, kemudian siswa mendengarkan nomor yang ditunjuk.
- 7) Peserta Didik menyimpulkan materi.

2. Indikator Kerjasama Peserta Didik

Adapun indikator kemampuan kerjasama Peserta Didik dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah:

- a. Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
- b. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
- c. Menghormati pendapat individu.
- d. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
- e. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

F. Hipotesis Penelitian



Berdasarkan kerangka teoritis di atas, maka hipotesis tindakan

penelitian ini adalah dengan Penerapan model pembelajarann *Numbered Head Together* dengan media Ular Tangga pada tema Kayanya Negeriku ini dapat meningkatkan kerjasama Peserta Didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu pendidik dan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap. Dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, 13 orang siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap di kelas IV. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan maret s/d juni 2021.

C. Rancangan Penelitian

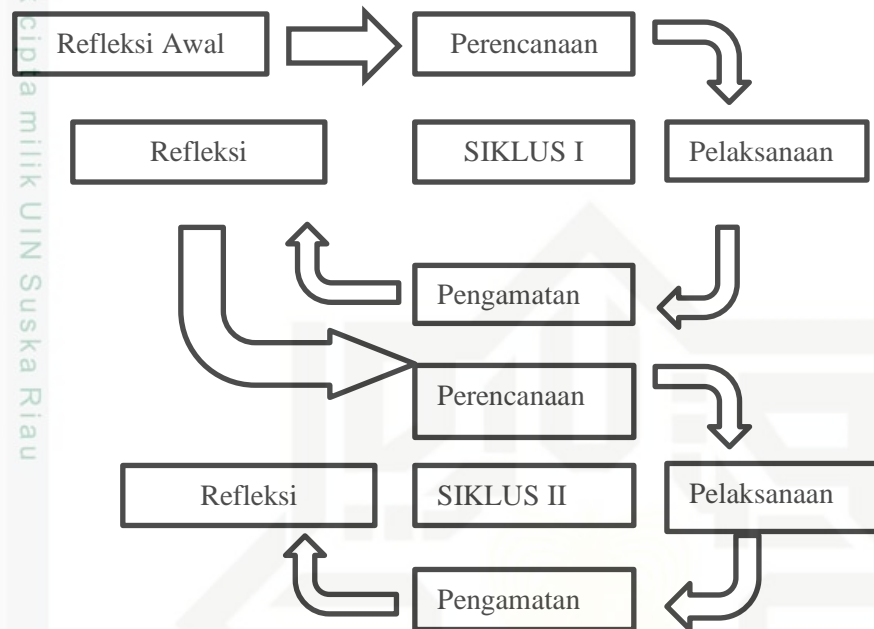
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dari dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²⁹

Sukma Erni dan Nurhayati menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam beberapa

²⁹Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Kencana, 2016), Hlm 26



siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:³⁰



Gambar III. 1

1. Perencanaan / Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together*, alokasi waktu, sumber dan penilaian.
- Menyusun RPP.
- Membuat Media Ular Tangga.

³⁰Sukma Erni dan nurhayati, Katalog Dalam Terbitan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi,2002) Hlm.91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Mempersiapkan lembaran observasi aktivitas pendidik , aktivitas peserta didik dan aktivitas kerjasama dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* .
- e. Mempersiapkan soal-soal mengenai materi pembelajaran yang akan di letakkan pada media Ular Tangga.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penerapan tindakan merujuk pada RPP, inti dari pelaksanaan adalah mempraktekan tindakan sebagaimana langkah yang telah disebutkan pada langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pendahuluan

- 1) Pendidik membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a.
- 2) Pendidik menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk Peserta Didik.
- 3) Pendidik memberikan apersepsi mengenai pembelajaran yang lalu.
- 4) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- 5) Pendidik menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together*.
- 6) Pendidik menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan inti

- 1) Pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota secara heterogen.
- 2) Pendidik memantapkan penguasaan peserta didik dan Pendidik memberi kartu nomor kepada setiap peserta didik.
- 3) Pendidik memanggil salah satu nomor disetiap kelompok untuk maju kedepan.
- 4) Pendidik menginstruksikan untuk peserta didik memulai permainan dengan melempar dadu 1 kali, kemudian di diskusikan dengan kelompok.
- 5) Pendidik memanggil kembali nomor secara acak untuk menjawab soal yang telah di diskusikan tersebut.
- 6) Pendidik mengevaluasi kembali hasil dari kerjasama peserta didik.

c. Penutup

- 1) Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Pendidik dan peserta didik bersama menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Pendidik melaksanakan tindak lanjut, dengan menyuruh peserta didik untuk belajar di rumah, terkait dengan materi selanjutnya.
- 4) Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian dilakukan pencatatan.³¹ Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi penilaian yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan ini yang diamati adalah aktivitas pendidik dan peserta didik menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media ular tangga, tingkat kemampuan kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran.

Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat (observer). Jumlah pengamatan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang, yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas pendidik, 1 orang untuk mengamati aktivitas peserta didik, dan 1 lagi untuk mengamati kerjasama peserta didik saat proses diskusi berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan cara berdiskusi bersama observer. Hasil observasi yang telah di peroleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari hasil observasi, pendidik dapat menganalisa kembali pelaksanaan rencana tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisa ini, pendidik dapat merefleksi apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together* dan apakah kemampuan kerjasama peserta didiik dapat meningkat dengan model

³¹ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hlm. 78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *Numbered Head Together*, hasil inilah yang akan menjadi acuan untuk melangkah ketahap selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

- a. Untuk mengamati aktivitas Pendidik selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media ular tangga.
- b. Untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media ular tangga.
- c. Untuk mengamati kemampuan kerjasama peserta didik pada tematik kelas IV pada tema Kayanya Negeriku pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media ular tangga.

2. Dokumentasi

Dokumenasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Sumber informasi dokumentasi ini memiliki peran penting, dan perlu mendapat perhatian bagi peneliti. Data ini menunjukkan objektivitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tinggi dalam memberikan informasi kepada guru sebagai tim peneliti.³²

Teknik dokumentasi dari penelitian ini digunakan untuk menjangkau data tentang arsip sekolah dan foto guna memperoleh data pendukung selama pembelajaran.

E. Teknik Analisis data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³³ Analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas pendidik dan peserta didik dalam bentuk mendemonstrasikan kegiatan selama proses pembelajaran.

1. Aktivitas Pendidik dan Peserta didik

Setelah data aktivitas Pendidik dan peserta didik terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu :³⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

³² Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). Hlm 47.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 147.

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014) Hlm.43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P = Angka Persentase aktivitas Pendidik dan peserta didik

F = Frekuensi aktivitas Pendidik dan peserta didik

N = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap

Pendidik dan peserta didik dikatakan berhasil menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media ular tangga apabila mencapai interval 80% dengan kategori cukup baik. Adapun kategori pencapaian aktivitas tersebut di klasifikasikan sebagai berikut :

Tabel III. 1
Interval Kategori Aktivitas Pendidik dan Peserta Didik³⁵

No	Interval	Kategori
1.	81-100%	Baik
2.	61-80%	Cukup Baik
3.	41-60%	Kurang Baik
4.	0-40%	Tidak Baik

2. Kemampuan Kerjasama peserta didik

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif dengan teknik persentase. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:³⁶ Untuk memperoleh persentase dari pengolahan data kemampuan kerjasama siswa, peneliti menggunakan rumus :

³⁵ Sukma Erni dan Nurhayati, katalog Dalam Terbitan Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2002), hlm. 91

³⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012, hlm.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\frac{\sum \text{Skor setiap peserta didik}}{\sum \text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel III. 2
Interval Kategori Kerjasama Peserta Didik³⁷

No	Interval	Kategori
1.	92-100 %	Sangat Baik
2.	84-91%	Baik
3.	83-75%	Cukup
4.	<75	Kurang

Sumber Data: Laporan Hasil Belajar Siswa (Rapor) SD Negeri 002 peranap

³⁷ KKM Kurikulum 2013 Sekolah Dasar negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan menggunakan media ular tangga untuk meningkatkan kerjasama peserta didik pada tema Kayanya Negeriku pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap. Hal ini dapat dilihat pada Siklus I pada Pertemuan Pertama rata-rata persentase 58,75%, angka ini berada pada rentang <75% dengan kategori “Kurang”. Pertemuan Kedua rata-rata persentase 68%, angka ini berada pada rentang <75% dengan kategori “Kurang”. Pada Siklus II Pertemuan Ketiga rata-rata persentase 81% , angka ini berada pada rentang 75-83% dengan kategori “Cukup”. Dan Pertemuan Keempat rata-rata persentase 88%, angka ini berada pada rentang 84-91% dengan kategori ”Baik”.

B. Saran

Berdasarkan simpulan pembahasan hasil penelitian diatas yang berkaitan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media ular tangga yang telah dilaksanakan, penelitian mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kemampuan kerjasama peserta didik, khususnya pada muatan ilmu pengetahuan alam, pendidik dapat menggunakan model



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media ular tangga dalam proses pembelajaran.

2. Untuk kepala sekolah, disarankan agar mengadakan pelatihan untuk pendidik terkait dengan model-model pembelajaran yang menarik dan interaktif.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan media ular tangga supaya lebih menarik lagi.





DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hlm. 101.
- Arofah, A.A. dkk. 2015. “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Togheter (LT) Menggunakan Media Ular Tangga untuk meningkatkan Hasil Belajar Akutansi”. Jurnal “Tata Arta” UNS. Volume 1 No.1 hal 125-134.
- Devita Salmah, 2012, *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered hed together dengan pendekatan berbasis masalah untuk meningkatkan masalah matematika siswa kelas VIII MTs Ponpes Nurul huda kecamatan Batang tuaka kabupaten Inhil*
- Dwiken Aulia Sugesti, *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Menggunakan Metode Group Resume Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V di SD N Jaranan Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015/2016
- E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 71
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, edisi kelima), hlm 146
- Elysabethervina Queen, *Manusian sebagai Politicon*,
- Erida Reniningsih, *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Siswa Melalui Group Investigation Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental*, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2011). hal. 4
- Isjoni, *Cooperative Learning fektivitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm 51.
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Antara Peserta Didik*, Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2010.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif Referensi Guru dalam menentukan Model pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm.12
- Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Y, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung : Refika Aditama, 2015), hlm. 44
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 199.
- Mardia Hayati. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: AlMujtahadah Press. hlm. 1



Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Miftahul Huda, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), hlm 73

Muslim Ibrahim, dkk, *Cooperative Learning*, (Surabaya, UNIVERSITY, 2002), hlm. 67

Pratiwi Citra Anjani, (2012). Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga, <http://pracitra.blogspot.com/2012/11/media-pembelajaran-permainan-ular-tangga.html>. Diakses pada 14 januari 2021 pukul 20:30 WIB

Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012, hlm. 103

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Tindakan Praktek*, Jarakta: Rineka Cipta, 2001, hlm.93.

Suharsimi Arikunto,Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm 73.

Sukma Erni, *Penelitian Tindaan Kelas bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 95

Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kondtruktivis*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hlm. 82

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2007), hlm 578

Wahyudi, 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT)", *Suska Journal of Mathematics Education*, Vol. 3, No. 1.

Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, DAN TK*, Bandung: CV. Yrama widya, 2009, hlm. 41.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1 Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap
 Kelas/Semester : IV / II
 Tema 4 : Kayanya Negeriku
 Subtema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
 Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam	3.2 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui sumber energi, dan perubahan bentuk energi. • Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panar bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumber daya alam • Perubahan bentuk energi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan pertanyaan pancingan yang berkaitan dengan sumber energi di indonesia dalam kehidupan sehari-hari. • Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok. Bersama dengan kelompoknya, peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi tentang sumber energi dan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari.
--	--	--	--

Peranap, Maret 2021

Wali Kelas IV



Elni trisanti, S.Pd

Peneliti



ADEL EKA VAZILLA

Mengetahui

Kepala Sekolah



Mami, S.Pd

NIP. 19670606 199208 2 001

ng-Undang
 gian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 ugi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 n dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2 Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap
 Kelas/Semester : IV / II
 Tema 4 : Kayanya Negeriku
 Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
 Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif lainnya. • Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panar bumi, bahan bakar organik, 	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat sumber energi • Macam-macam manfaat sumber daya energi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan pertanyaan pancingan yang berkaitan dengan sumber energi di indonesia dalam kehidupan sehari-hari. • Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok. Bersama dengan kelompoknya, peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

		dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberi gambaran perilaku yang mencerminkan usaha pelestarian lingkungan dan yang merusak lingkungan. • Pendidik mengidentifikasi usaha-usaha pelestarian sumber daya alam. • Peserta didik berdiskusi tentang sumber daya alam dan pelestarian dalam kehidupan sehari-hari.
--	--	--	---

Peranap, Maret 2021

Wali Kelas IV



Elni trisanti, S.Pd

Peneliti



ADEL EKA VAZILLA

Mengetahui
Kepala Sekolah



Murni, S.Pd

NIP. 19670606 199208 2 001



Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK TERPADU

Sekolah : SD Negeri 002 Peranap
 Kelas/Semester : IV/ II (Dua)
 Tema : 9. Kayanya Negeriku
 Subtema : 2. Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
 Fokus pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Pembelajaran : 2
 Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Mengetahui sumber energi, dan perubahan bentuk energi. 3.2.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered head together* dengan menggunakan media ular tangga peserta didik mampu mengetahui berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

1. Hal yang harus diperhatikan dalam menyusun RPP adalah sebagai berikut:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melalui diskusi, peserta didik mampu menjelaskan sumber energi perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

1. Sumber energi dan perubahan bentuk energi dan sumber dan sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode dan model pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Scientific
2. Metode : Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab
3. Model : *Numbered Head Together*

F. Media/Alat dan Bahan Belajar

1. Media : kartu nomor, media ular tangga
2. Alat/Bahan : papan tulis

G. Sumber Belajar

1. Buku guru dan buku siswa kelas IV, Tema 9: Kayanya Negeriku, subtema 2: Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia, pembelajaran 2. Buku tematik terpadukurikulum 2013 (revisi 2016)/ Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a. 2. Pendidik menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk Peserta Didik. 3. Pendidik memberikan apersepsi mengenai pembelajaran yang lalu. 4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. 5. Pendidik menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>. 	10 menit



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Kegiatan Inti	6. Pendidik menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. 1. Pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota. 2. Pendidik memantapkan penguasaan peserta didik dan Pendidik memberi kartu nomor kepada setiap peserta didik. 3. Pendidik memanggil salah satu nomor disetiap kelompok untuk maju kedepan. 4. Pendidik menginstruksikan untuk peserta didik memulai permainan dengan melempar dadu 1 kali, kemudian di diskusikan dengan kelompok. 5. Pendidik memanggil kembali nomor secara acak untuk menjawab soal yang telah di diskusikan tersebut. 6. Pendidik mengevaluasi kembali hasil dari kerjasama peserta didik.	50 menit
	Penutup	1. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Apa saja yang telah dipahami peserta didik? • Apa saja yang belum dipahami peserta didik? 2. Pendidik dan peserta didik bersama menyimpulkan pembelajaran. 3. Pendidik melaksanakan tindak lanjut, dengan menyuruh peserta didik untuk belajar di rumah, terkait dengan materi selanjutnya. 4. Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Keterampilan : Observasi

2. Bentuk penilaian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sikap : Rubrik penilaian sikap
- b. Pengetahuan : Essay
- c. Keterampilan : Daftar cek

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedia dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $75 < \text{nilai} < 83$ n (*maksimum*) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Peserta didik yg nilai $n > 92$ n (*maksimum*) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
Wali Kelas IV

Elni Trisanti

Peranap, Maret 2021
Peneliti

ADEL EKA VAZILLA
NIM : 11710824137



Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK TERPADU

Sekolah : SD Negeri 002 Peranap
Kelas/Semester : IV/ II (Dua)
Tema : 9. Kayanya Negeriku
Subtema : 3. Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia
Fokus pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran : 2
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menyebutkan pemanfaat sumber energi. 3.5.2 Menyebutkan macam-macam sumber energi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered head together* dengan menggunakan media ular tangga peserta didik mampu mengetahui berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
1. Dilarang menggandakan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melalui diskusi, peserta didik mampu menjelaskan sumber energi perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

1. Sumber energi dan perubahan bentuk energi dan sumber dan sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode dan model pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Scientific
2. Metode : Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab
3. Model : *Numbered Head Together*

F. Media/Alat dan Bahan Belajar

1. Media : kartu nomor, media ular tangga
2. Alat/Bahan : papan tulis

G. Sumber Belajar

1. Buku guru dan buku siswa kelas IV, Tema 9: Kayanya Negeriku, subtema 2: Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia, pembelajaran 2. Buku tematik terpadukurikulum 2013 (revisi 2016)/ Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a. 2. Pendidik menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk Peserta Didik. 3. Pendidik memberikan apersepsi mengenai pembelajaran yang lalu. 4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. 5. Pendidik menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>. 	10 menit



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Kegiatan Inti	6. Pendidik menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. 1. Pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota. 2. Pendidik memantapkan penguasaan peserta didik dan Pendidik memberi kartu nomor kepada setiap peserta didik. 3. Pendidik memanggil salah satu nomor disetiap kelompok untuk maju kedepan. 4. Pendidik menginstruksikan untuk peserta didik memulai permainan dengan melempar dadu 1 kali, kemudian di diskusikan dengan kelompok. 5. Pendidik memanggil kembali nomor secara acak untuk menjawab soal yang telah di diskusikan tersebut. 6. Pendidik mengevaluasi kembali hasil dari kerjasama peserta didik.	50 menit
	Penutup	1. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Apa saja yang telah dipahami peserta didik? • Apa saja yang belum dipahami peserta didik? 2. Pendidik dan peserta didik bersama menyimpulkan pembelajaran. 3. Pendidik melaksanakan tindak lanjut, dengan menyuruh peserta didik untuk belajar di rumah, terkait dengan materi selanjutnya. 4. Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- d. Sikap : Observasi
 e. Pengetahuan : Tes tertulis
 f. Keterampilan : Observasi

5. Bentuk penilaian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sikap : Rubrik penilaian sikap
 e. Pengetahuan : Essay
 f. Keterampilan : Daftar cek

6. Remedial

- c. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
 d. Tahapan pembelajaran remedia dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

7. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- c. Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $75 < \text{nilai} < 83$ n (*maksimum*) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan n pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
 d. Peserta didik yg nilai $n > 92$ n (*maksimum*) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
 Wali Kelas IV

Elni Trisanti, S.Pd
 VAZILLA

Peranap, Maret 2021
 Peneliti

ADEL EKA

NIM : 11710824137



Lampiran 5 Pedoman Penilaian Aktivitas Pendidik

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*

1. Pendidik menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together*.

4	Pendidik menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> secara runtut, jelas, dan dapat dimengerti peserta didik.
3	Pendidik menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> secara runtut, jelas, namun sulit dimengerti peserta didik.
2	Pendidik menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> secara runtut, namun kurang jelas, dan sulit dimengerti peserta didik.
1	Pendidik tidak menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>

2. Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok, serta Pendidik membagikan nomor pada masing-masing peserta didik.

4	Pendidik membagikan peserta didik dalam 5 kelompok secara heterogen, serta guru membagikan nomor pada masing-masing peserta didik.
3	Pendidik membagikan peserta didik dalam 4 kelompok secara heterogen, serta Pendidik membagikan nomor pada beberapa peserta didik.
2	Pendidik membagikan peserta didik dalam 3 kelompok secara heterogen, serta Pendidik membagikan nomor pada salah satu peserta didik.
1	Pendidik membagikan peserta didik dalam 2 kelompok secara heterogen, namun pendidik tidak membagikan nomor pada peserta didik.

3. Pendidik memanggil peserta didik secara acak untuk melempar dadu 1x dan mendapatkan tugas .

4	Pendidik memanggil peserta didik secara acak untuk melempar dadu 1x dan mendapatkan tugas.
3	Pendidik memanggil peserta didik secara acak untuk melempar dadu 1x dan tidak mendapatkan tugas.
2	Pendidik memanggil peserta didik secara acak namun tidak melempar dadu
1	Pendidik tidak memanggil peserta didik.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendidik meminta kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan jawaban dengan baik

4	Pendidik meminta kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan jawaban dengan baik.
3	Pendidik meminta kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan anggota kelompok dapat mengerjakan jawaban dengan baik.
2	Pendidik meminta kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan salah satu anggota kelompok dapat mengerjakan jawaban dengan baik.
1	Pendidik meminta kelompok mendiskusikan jawaban yang benar namun tidak memastikan anggota kelompok dapat mengerjakan jawaban dengan baik.

5. Pendidik memanggil salah satu nomor peserta didik dan nomor yang dipanggil dari kelompoknya akan menjelaskan hasil kerjasama mereka.

4	Pendidik memanggil peserta didik secara acak, jelas dan lantang.
3	Pendidik memanggil peserta didik salah satu nomor peserta didik secara acak, jelas, namun tidak lantang.
2	Pendidik memanggil peserta didik salah satu nomor peserta didik secara acak, namun tidak jelas, dan tidak lantang.
1	Pendidik tidak memanggil salah satu nomor peserta didik.

6. Pendidik meminta tanggapan dari peserta didik lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.

4	Pendidik meminta tanggapan dari seluruh peserta didik, kemudian pendidik menunjuk nomor yang lain.
3	Pendidik meminta tanggapan dari seluruh peserta didik, kemudian pendidik menunjuk nomor yang lain
2	Pendidik meminta tanggapan dari salah satu peserta didik, kemudian pendidik menunjuk nomor yang lain
1	Pendidik tidak meminta tanggapan dari peserta didik yang lain.

7. Pendidik meminta peserta didik menyimpulkan materi.

4	Pendidik mmeminta salah satu peserta didik dari masing-masing kelompok menyimpulkan materi.
3	Pendidik meminta salah satu peserta didik dari beberapa kelompok menyimpulkan materi.
2	Pendidik meminta salah satu peserta didik dari salah satu kelompok menyimpulkan materi.
1	Pendidik tidak meminta peserta didik menyimpulkan materi.



Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Siklus 1 Pertemuan 1

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik dengan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan Menggunakan Media Ular Tangga

Nama Sekolah : SD N 002 Peranap
Kelas/Semester : IV / 2
Hari/Tanggal : Selasa / 9-03-2021
Pertemuan : 1
Sub Tema : 2
Pembelajaran : IPA

Pentunjuk : Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan skornya.

1 = Kurang Baik 2 = Cukup Baik 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Aktivitas yang di amati	Skor				Jumlah skor
		1	2	3	4	
1	Pendidik menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran Numbered Head Together.			✓		3
2	Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok, serta pendidik membagikan nomor pada masing-masing peserta didik.		✓			2
3	Pendidik memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya		✓			2
4	Pendidik meminta kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik.		✓			2
5	Pendidik memanggil salah satu nomor peserta didik dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka.		✓			2
6	Pendidik meminta tanggapan dari peserta didik yang lain, kemudian peserta didik menunjuk nomor yang lain.		✓			2
7	Pendidik meminta peserta didik menyimpulkan materi.			✓		3
Jumlah		10				
Persentase		57,1 %				
Kategori		Kurang Baik				

Peranap, 9/3-21

AR

ALDA DWISREHALLINA

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I Pertemuan 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik dengan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan Menggunakan Media Ular Tangga

Nama Sekolah : SDN 002 Peranap
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : Rabu/10-03-2021
 Pertemuan : 2
 Sub Tema : 2
 Pembelajaran : IPA

Pentunjuk : Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan skornya.

1 = Kurang Baik 2 = Cukup Baik 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Aktivitas yang di amati	Skor				Jumlah skor
		1	2	3	4	
1	Pendidik menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran Numbered Head Together.			✓		3
2	Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok, serta pendidik membagikan nomor pada masing-masing peserta didik.			✓		3
3	Pendidik memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya		✓			2
4	Pendidik meminta kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik.			✓		3
5	Pendidik memanggil salah satu nomor peserta didik dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka.		✓			2
6	Pendidik meminta tanggapan dari peserta didik yang lain, kemudian peserta didik menunjuk nomor yang lain.			✓		3
7	Pendidik meminta peserta didik menyimpulkan materi.			✓		3
Jumlah		19				
Persentase		67,8%				
Kategori		Cukup Baik				

Peranap, 10/3-21

Ar

ALDA DWI SALLIMA

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II Pertemuan 3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik dengan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan Menggunakan Media Ular Tangga


Nama Sekolah : SDH 002 Peranap
 Kelas/Semester : IV / II
 Hari/Tanggal : Senin / 15-03-2021
 Pertemuan : 3
 Sub Tema : 3
 Pembelajaran : IPA

Pentunjuk : Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan skornya.

1 = Kurang Baik 2 = Cukup Baik 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Aktivitas yang di amati	Skor				Jumlah skor
		1	2	3	4	
1	Pendidik menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran Numbered Head Together.			✓		3
2	Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok, serta pendidik membagikan nomor pada masing-masing peserta didik.			✓		3
3	Pendidik memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya			✓		3
4	Pendidik meminta kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik.			✓		3
5	Pendidik memanggil salah satu nomor peserta didik dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka.			✓		3
6	Pendidik meminta tanggapan dari peserta didik yang lain, kemudian peserta didik menunjuk nomor yang lain.				✓	4
7	Pendidik meminta peserta didik menyimpulkan materi.			✓		3
Jumlah		21				
Persentase		95%				
Kategori		Baik				

Peranap, 15 / 3 - 21


 AIDA DWI KURNIAWATI

Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II Pertemuan 4



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik dengan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan Menggunakan Media Ular Tangga

Nama Sekolah : SDH 002 Peranap
 Kelas/Semester : IV / II
 Hari/Tanggal : Selasa / 16-03-2021

Pertemuan : 4
 Sub Tema : 3
 Pembelajaran : IPA

Pentunjuk : Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan skornya.

1 = Kurang Baik 2 = Cukup Baik 3 = Baik 4 = Sangat Baik

	Aktivitas yang di amati	Skor				Jumlah skor
		1	2	3	4	
1	Pendidik menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran Numbered Head Together.				✓	4
2	Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok, serta pendidik membagikan nomor pada masing-masing peserta didik.				✓	4
3	Pendidik memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya				✓	4
4	Pendidik meminta kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik.				✓	4
5	Pendidik memanggil salah satu nomor peserta didik dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka.			✓		3
6	Pendidik meminta tanggapan dari peserta didik yang lain, kemudian peserta didik menunjuk nomor yang lain.				✓	4
7	Pendidik meminta peserta didik menyimpulkan materi.			✓		3
Jumlah		26				
Persentase		92,8%				
Kategori		Sangat Baik				

Peranap, 16/3-21

AR

ALDA DWI REWALINA

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10 Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Peserta Didik

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*

1. Peserta Didik mendengarkan penjelasan Pendidik tentang langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together*.

4	Peserta Didik mendengarkan penjelasan Pendidik tentang langkah-langkah model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> secara tertib, tidak ribut dan sungguh-sungguh.
3	Peserta Didik mendengarkan penjelasan Pendidik tentang langkah-langkah model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> secara tertib, sungguh-sungguh, namun ribut.
2	Peserta Didik mendengarkan penjelasan Pendidik tentang langkah-langkah model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> secara tertib, namun ribut dan tidak sungguh-sungguh.
1	Peserta Didik tidak mendengarkan penjelasan Pendidik tentang langkah-langkah model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> .

2. Peserta Didik dibagi dalam kelompok, dan setiap Peserta Didik mendapatkan nomor

4	Peserta Didik dibagi dalam 5 kelompok secara heterogen, dan setiap Peserta Didik mendapatkan nomor.
3	Peserta Didik dibagi dalam 4 kelompok secara heterogen, dan setiap Peserta Didik mendapatkan nomor.
2	Peserta Didik dibagi dalam 3 kelompok secara heterogen, dan salah satu Peserta Didik mendapatkan nomor.
1	Peserta Didik dibagi dalam 2 kelompok secara heterogen, namun Peserta Didik tidak mendapatkan nomor.

3. Peserta Didik mendapatkan tugas dari melempar dadu dan masing-masing kelompok mengerjakannya.

4	Peserta Didik mendapatkan tugas dari melempar dadu dan masing-masing kelompok mengerjakannya dengan tertib, tidak ribut dan sungguh-sungguh.
3	Peserta Didik mendapatkan tugas dari melempar dadu dan masing-masing kelompok mengerjakannya dengan tertib, tidak ribut namun tidak sungguh-sungguh.
2	Peserta Didik mendapatkan tugas dari melempar dadu dan masing-masing kelompok mengerjakannya dengan tertib, namun ribut dan tidak sungguh-sungguh.
1	Peserta Didik tidak mendapatkan tugas dari melempar dadu dan masing-masing kelompok tidak mengerjakannya.

4. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik.

1. Unsur yang dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik.
3	Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan beberapa anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik.
2	Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan salah satu anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik.
1	Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar namun tidak memastikan anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik

5. Peserta Didik mendengar pendidik memanggil salah satu nomor Peserta Didik dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerjasama mereka.

4	Peserta Didik mendengar pendidik memanggil salah satu nomor Peserta Didik dan nomor yang dipanggil dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka dengan jelas, lantang, dan dapat dimengerti oleh siswa lain.
3	Peserta Didik mendengar pendidik memanggil salah satu nomor Peserta Didik dan nomor yang dipanggil dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka dengan jelas, lantang, namun kurang dimengerti oleh siswa lain.
2	Peserta Didik mendengar pendidik memanggil salah satu nomor Peserta Didik dan nomor yang dipanggil dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka dengan jelas, namun tidak lantang, dan kurang dimengerti oleh siswa lain.
1	Peserta Didik mendengar pendidik memanggil salah satu nomor Peserta Didik namun nomor yang dipanggil dari kelompoknya tidak melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka.

6. Peserta Didik mendengarkan tanggapan dari teman yang lain, kemudian Peserta Didik mendengarkan nomor yang ditunjuk.

4	Peserta Didik mendengarkan tanggapan dari teman yang lain dengan baik, tertib, dan teratur.
3	Peserta Didik mendengarkan tanggapan dari teman yang lain dengan baik, tertib, namun kurang teratur.
2	Peserta Didik mendengarkan tanggapan dari teman yang lain dengan baik, namun kurang tertib, dan tidak teratur.
1	Peserta Didik tidak mendengarkan tanggapan dari teman yang lain.

7. Peserta Didik menyimpulkan materi

4	Peserta Didik menyimpulkan materi dengan jelas, singkat, dan dapat dimengerti Peserta Didik lain
---	--

3	Peserta Didik menyimpulkan materi dengan jelas, singkat, namun kurang dimengerti Peserta Didik lain.
2	Peserta Didik menyimpulkan materi dengan jelas, namun berbelit-belit, dan kurang dimengerti Peserta Didik lain.
1	Peserta Didik tidak menyimpulkan materi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan

1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dengan model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan Media Ular Tangga

Nama Sekolah : SDN 002 Peranap
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : Selasa / 09 - 03 - 2021

Pertemuan : 1
 Sub Tema : 2
 Pembelajaran : 184

Pentunjuk : Berilah skor untuk menilai indikator aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media ular tangga.

1 = Kurang Baik 2 = Cukup Baik 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Kode Peserta didik	Indikator Aktivitas Peserta didik							Jumlah skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1.	Peserta didik 01	2	2	2	2	2	3	2	15
2.	Peserta didik 02	3	2	2	4	2	2	2	14
3.	Peserta didik 03	2	1	2	2	1	2	3	13
4.	Peserta didik 04	2	2	1	1	2	2	1	11
5.	Peserta didik 05	3	2	1	2	2	1	3	14
6.	Peserta didik 06	3	2	2	2	2	1	1	13
7.	Peserta didik 07	2	2	2	1	2	1	1	11
8.	Peserta didik 08	2	1	1	1	1	2	2	10
9.	Peserta didik 09	2	3	1	2	1	2	1	12
10.	Peserta didik 10	2	1	3	2	1	2	1	12
11.	Peserta didik 11	1	2	1	2	1	3	1	11
12.	Peserta didik 12	3	3	1	2	1	3	2	14
13.	Peserta didik 13	3	2	1	2	2	2	2	14
14.	Peserta didik 14	3	1	2	1	2	1	2	12
15.	Peserta didik 15	2	3	2	2	1	2	1	13
16.	Peserta didik 16	2	3	1	2	1	2	1	12
17.	Peserta didik 17	3	2	2	2	2	1	1	13
18.	Peserta didik 18	2	2	2	2	2	2	2	14
19.	Peserta didik 19	2	2	2	2	2	1	1	12
20.	Peserta didik 20	2	3	2	2	2	2	1	14
21.	Peserta didik 21	3	2	2	2	2	1	1	13
22.	Peserta didik 22	3	2	1	2	2	1	1	12
23.	Peserta didik 23	3	2	2	2	2	1	2	14
24.	Peserta didik 24	3	2	2	2	2	1	2	14
25.	Peserta didik 25	3	2	2	1	2	1	2	13
Jumlah		60	51	42	44	42	42	39	320
Presentase		60%	51%	42%	44%	42%	42%	39%	45,71%
Kategori		Kurang Baik							

Peranap, 09 - 03 - 2021

Camila devania
 Observer



Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan

2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dengan model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan Media Ular Tangga

Nama Sekolah : SDI 000 Peranap
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : Rabu / 10-03-2021
 Pertemuan : II
 Sub Tema : 2
 Pembelajaran : IPA
 Petunjuk : Berilah skor untuk menilai indikator aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media ular tangga.

1 = Kurang Baik 2 = Cukup Baik 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Kode Peserta didik	Indikator Aktivitas Peserta didik							Jumlah skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1.	Peserta didik 01	2	2	3	2	3	3	2	17
2.	Peserta didik 02	3	2	3	2	3	2	2	17
3.	Peserta didik 03	3	2	3	2	3	2	3	18
4.	Peserta didik 04	2	2	3	2	3	2	2	16
5.	Peserta didik 05	3	2	2	2	3	3	3	18
6.	Peserta didik 06	2	3	2	3	3	3	3	19
7.	Peserta didik 07	3	3	2	3	2	2	3	18
8.	Peserta didik 08	3	3	2	3	3	2	2	18
9.	Peserta didik 09	3	3	2	2	3	3	2	18
10.	Peserta didik 10	3	3	2	3	3	2	3	19
11.	Peserta didik 11	2	2	2	3	2	3	2	16
12.	Peserta didik 12	2	2	2	3	2	3	2	16
13.	Peserta didik 13	3	3	3	3	2	2	3	19
14.	Peserta didik 14	2	2	2	3	2	3	2	16
15.	Peserta didik 15	3	2	2	3	2	2	3	17
16.	Peserta didik 16	3	3	3	2	3	2	3	19
17.	Peserta didik 17	3	3	3	2	2	3	2	18
18.	Peserta didik 18	3	3	3	2	3	2	2	18
19.	Peserta didik 19	3	3	3	2	2	3	3	19
20.	Peserta didik 20	3	3	3	2	3	2	3	19
21.	Peserta didik 21	2	2	3	2	2	3	2	16
22.	Peserta didik 22	3	2	3	3	2	2	2	17
23.	Peserta didik 23	2	2	3	3	3	2	2	17
24.	Peserta didik 24	3	2	3	3	2	2	3	18
25.	Peserta didik 25	3	2	3	3	3	3	2	19
Jumlah		67	61	65	63	64	61	61	492
Presentase		67%	61%	65%	63%	64%	61%	61%	63,14%
Kategori		Cukup Baik							

Peranap, 10-03-2021

Camilla delania
Observer



Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan

3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dengan model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan Media Ular Tangga

Nama Sekolah : SDN 002 Peranap

Pertemuan : III

Kelas/Semester : IV / II

Sub Tema : 3

Hari/Tanggal : Senin / 16-03-2021

Pembelajaran : 184

Pentunjuk : Berilah skor untuk menilai indikator aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media ular tangga.

		1 = Kurang Baik			2 = Cukup Baik		3 = Baik		4 = Sangat Baik	
No	Kode Peserta didik	Indikator Aktivitas Peserta didik							Jumlah skor	
		A	B	C	D	E	F	G		
1.	Peserta didik 01	4	3	3	3	3	2	2	20	
2.	Peserta didik 02	3	2	3	3	3	4	2	20	
3.	Peserta didik 03	3	3	3	4	4	2	2	21	
4.	Peserta didik 04	3	3	3	3	3	3	2	20	
5.	Peserta didik 05	3	2	2	3	3	2	2	17	
6.	Peserta didik 06	3	3	3	4	3	3	2	21	
7.	Peserta didik 07	3	4	3	3	2	3	4	22	
8.	Peserta didik 08	4	3	3	3	2	3	3	21	
9.	Peserta didik 09	4	3	3	2	2	2	3	19	
10.	Peserta didik 10	3	2	4	3	3	3	2	20	
11.	Peserta didik 11	3	4	3	3	2	4	2	21	
12.	Peserta didik 12	3	4	3	3	2	4	3	22	
13.	Peserta didik 13	3	2	4	4	3	3	2	21	
14.	Peserta didik 14	4	2	3	3	3	3	3	21	
15.	Peserta didik 15	2	3	3	2	3	2	2	17	
16.	Peserta didik 16	4	3	3	3	4	2	2	21	
17.	Peserta didik 17	3	4	2	3	3	2	2	19	
18.	Peserta didik 18	3	3	4	3	4	2	3	22	
19.	Peserta didik 19	3	3	2	3	4	3	3	21	
20.	Peserta didik 20	4	2	3	3	3	2	3	20	
21.	Peserta didik 21	3	3	3	2	2	3	2	18	
22.	Peserta didik 22	3	3	3	2	2	3	3	19	
23.	Peserta didik 23	4	3	3	3	2	2	3	20	
24.	Peserta didik 24	3	3	2	2	3	3	2	18	
25.	Peserta didik 25	3	3	3	3	3	3	3	21	
Jumlah		81	73	74	73	71	66	64	502	
Presentase		81%	73%	74%	73%	71%	66%	64%	71,7	
Kategori		Cukup Baik								

Peranap, 16-03-2021

Camila

Camila davanio
Observer



Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan

4

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dengan model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan Media Ular Tangga

Nama Sekolah : JOM 002 Peranap
 Kelas/Semester : IV / II
 Hari/Tanggal : Senin / 16-03-2021
 Pertemuan : III
 Sub Tema : 3
 Pembelajaran : 18A

Pentunjuk : Berilah skor untuk menilai indikator aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media ular tangga.

No	Kode Peserta didik	Indikator Aktivitas Peserta didik							Jumlah skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1.	Peserta didik 01	4	3	3	3	3	2	2	20
2.	Peserta didik 02	3	2	3	3	3	4	2	20
3.	Peserta didik 03	3	3	3	4	4	2	2	21
4.	Peserta didik 04	3	3	3	3	3	3	2	20
5.	Peserta didik 05	3	2	2	3	3	2	2	17
6.	Peserta didik 06	3	3	3	4	3	3	2	21
7.	Peserta didik 07	3	4	3	3	2	3	4	22
8.	Peserta didik 08	4	3	3	3	2	3	3	21
9.	Peserta didik 09	4	3	3	2	2	2	3	19
10.	Peserta didik 10	3	2	4	3	3	3	2	20
11.	Peserta didik 11	3	4	3	3	2	2	2	21
12.	Peserta didik 12	3	4	3	3	2	4	3	22
13.	Peserta didik 13	3	2	4	4	3	3	2	21
14.	Peserta didik 14	4	2	3	3	3	3	3	21
15.	Peserta didik 15	2	3	3	2	3	2	2	17
16.	Peserta didik 16	4	3	3	3	4	2	2	21
17.	Peserta didik 17	3	4	2	3	3	2	2	19
18.	Peserta didik 18	3	3	4	3	4	2	3	22
19.	Peserta didik 19	3	3	2	3	4	3	3	21
20.	Peserta didik 20	4	2	3	3	3	2	3	20
21.	Peserta didik 21	3	3	3	2	2	3	2	18
22.	Peserta didik 22	3	3	3	2	2	3	3	19
23.	Peserta didik 23	4	3	3	3	2	2	3	20
24.	Peserta didik 24	3	3	2	2	3	3	2	18
25.	Peserta didik 25	3	3	3	3	3	3	3	21
Jumlah		81	73	74	73	71	66	64	502
Presentase		81%	73%	74%	73%	71%	66%	64%	71,7
Kategori		Cukup Baik							

Peranap, 16-03-2021

Camilla devania
Observer



Lampiran 15 Pedoman Penilaian Kerjasama Peserta Didik

PEDOMAN PENILAIAN KEMAMPUAN KERJASAMA PESERTA DIDIK

1. Saling Kontribusi

5	Peserta didik saling membantu menyelesaikan soal, Peserta didik saling bertukar pikiran, Peserta didik tidak bermain-main dalam kelompoknya, Peserta didik saling berbagi tugas, Peserta didik aktif dalam kelompok.
4	Peserta didik saling membantu menyelesaikan soal, Peserta didik saling bertukar pikiran, Peserta didik tidak bermain-main dalam kelompoknya, Peserta didik saling berbagi tugas, Peserta didik tidak aktif dalam kelompok.
3	Peserta didik saling membantu menyelesaikan soal, Peserta didik saling bertukar pikiran, Peserta didik tidak bermain-main dalam kelompoknya, Peserta didik tidak saling berbagi tugas, Peserta didik tidak aktif dalam kelompok.
2	Peserta didik saling membantu menyelesaikan soal, Peserta didik saling bertukar pikiran, Peserta didik bermain-main dalam kelompoknya, Peserta didik tidak saling berbagi tugas, Peserta didik tidak aktif dalam kelompok.
1	Peserta didik tidak saling membantu menyelesaikan soal, Peserta didik tidak berkomunikasi dengan baik, Peserta didik egois, Peserta didik tidak ikut serta mencari jawaban yang benar, Peserta didik tidak aktif dalam kelompok.

2. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan

5	Peserta didik tidak bercerita dengan teman sebelahnyanya, Peserta didik tidak menyalahkan temannya, Peserta didik mengerjakan tugas yang diberi oleh pendidik, Peserta didik mengakui kesalahannya, Peserta didik ikut mencari jawabannya.
4	Peserta didik tidak bercerita dengan teman sebelahnyanya, Peserta didik tidak menyalahkan temannya, Peserta didik mengerjakan tugas yang diberi oleh pendidik, Peserta didik ikut mencari jawabannya, siswa tidak mengakui kesalahannya.
3	Peserta didik tidak bercerita dengan teman sebelahnyanya, Peserta didik tidak menyalahkan temannya, Peserta didik mengerjakan tugas yang diberi oleh pendidik, Peserta didik tidak mengakui kesalahannya, Peserta didik tidak ikut mencari jawabannya.
2	Peserta didik tidak bercerita dengan teman sebelahnyanya, Peserta didik tidak menyalahkan temannya, Peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberi oleh pendidik, Peserta didik tidak mengakui kesalahannya, Peserta didik tidak ikut mencari jawabannya.
1	Peserta didik bercerita dengan teman sebelahnyanya, Peserta didik menyalahkan temannya, Peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, Peserta didik tidak mengakui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kesalahannya, Peserta didik tidak ikut mencari jawabannya.
--	--

3. Menghormati pendapat individu

5	Peserta didik tidak egois, Peserta didik menyampaikan pendapatnya, Peserta didik tidak bertengkar, Peserta didik saling berdiskusi dengan baik, Peserta didik menerima pendapat temannya.
4	Peserta didik tidak egois, Peserta didik menyampaikan pendapatnya, Peserta didik tidak bertengkar, Peserta didik berdiskusi dengan baik, Peserta didik tidak menerima pendapat temannya.
3	Peserta didik tidak egois, Peserta didik menyampaikan pendapatnya, Peserta didik tidak bertengkar, Peserta didik tidak berdiskusi dengan baik, Peserta didik tidak menerima pendapat temannya.
2	Peserta didik tidak egois, Peserta didik menyampaikan pendapatnya, Peserta didik bertengkar, Peserta didik tidak berdiskusi dengan baik, Peserta didik tidak menerima pendapat temannya.
1	Peserta didik egois, Peserta didik tidak menyampaikan pendapatnya, Peserta didik bertengkar, Peserta didik tidak berdiskusi dengan baik, Peserta didik tidak menerima pendapat temannya.

4. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung

5	Peserta didik duduk dikelompoknya, Peserta didik tidak berjalan-jalan, Peserta didik tidak mencontek kelompok lain, Peserta didik tidak mengganggu temannya, Peserta didik tertib.
4	Peserta didik duduk dikelompoknya, siswa tidak berjalan-jalan, Peserta didik tidak mencontek kelompok lain, Peserta didik mengganggu temannya, Peserta didik tidak tertib.
3	Peserta didik duduk dikelompoknya, Peserta didik tidak berjalan-jalan, Peserta didik mencontek kelompok lain, Peserta didik mengganggu temannya, Peserta didik tidak tertib.
2	Peserta didik duduk dikelompoknya, Peserta didik berjalan-jalan, Peserta didik mencontek kelompok lain, Peserta didik mengganggu temannya, Peserta didik tidak tertib.
1	Peserta didik tidak duduk dikelompoknya, Peserta didik berjalan-jalan, Peserta didik mencontek kelompok lain, Peserta didik mengganggu temannya, Peserta didik tidak tertib.

5. Menyelesaikan tugas tepat waktu

5	Peserta didik mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, kompak.
4	Peserta didik mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, tidak terjadi keributan, tidak kompak.
3	Peserta didik mengumpulkan tugas, tidak lewat dari waktu yang ditentukan, tidak saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak

	kompak.
2	Peserta didik mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.
1	Peserta didik tidak mengumpulkan tugas, lewat dari waktu yang ditentukan, saling menyalahkan, terjadi keributan, tidak kompak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16 Lembar Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Observasi Kerjasama Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media ular tangga

Nama Sekolah : SDH 002 Peranap
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Selasa / 09-03-2021
Pertemuan : 5
Sub Tema : 2
Pembelajaran : IPA
Pentunjuk : Berilah skor untuk menilai indikator aktivitas Kerjasama peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together.
1 = Kurang Baik 2 = Cukup Baik 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Kode Peserta Didik	Indikator Kerjasama Peserta Didik					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Peserta didik 01	2	2	2	2	2	10
2.	Peserta didik 02	2	3	2	2	2	11
3.	Peserta didik 03	2	2	3	2	2	11
4.	Peserta didik 04	2	2	2	2	2	10
5.	Peserta didik 05	2	3	1	2	2	10
6.	Peserta didik 06	2	1	2	5	2	10
7.	Peserta didik 07	1	2	2	3	1	9
8.	Peserta didik 08	2	2	2	1	2	9
9.	Peserta didik 09	2	3	2	1	2	10
10.	Peserta didik 10	2	3	2	1	3	11
11.	Peserta didik 11	2	2	2	1	1	8
12.	Peserta didik 12	1	2	2	2	2	9
13.	Peserta didik 13	2	2	3	2	1	10
14.	Peserta didik 14	2	1	2	2	1	8
15.	Peserta didik 15	2	2	1	1	2	8
16.	Peserta didik 16	2	2	2	2	2	10
17.	Peserta didik 17	1	2	2	2	2	9
18.	Peserta didik 18	2	1	2	1	2	8
19.	Peserta didik 19	2	2	2	2	1	9
20.	Peserta didik 20	2	2	2	2	2	10
21.	Peserta didik 21	2	2	2	2	2	10
22.	Peserta didik 22	2	2	2	1	1	8
23.	Peserta didik 23	2	1	2	2	1	8
24.	Peserta didik 24	1	2	2	2	2	9
25.	Peserta didik 25	2	1	2	2	2	9
Jumlah		46	49	47	46	47	235
Presentase		46%	49%	47%	46%	47%	50,75%
Kategori		Kurang					

Peranap, 09-03-2021

Adel Eka Vazilla

ADEL EKA VAZILLA

Observer



Lampiran 17 Lembar Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Kerjasama Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media ular tangga

Nama Sekolah : SDH 003 Pekanbaru
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Rabu / 10-03-2021

Pertemuan : II
Sub Tema : 2
Pembelajaran : IPA

Pentunjuk : Berilah skor untuk menilai indikator aktivitas Kerjasama peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

1 = Kurang Baik 2 = Cukup Baik 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Kode Peserta Didik	Indikator Kerjasama Peserta Didik					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Peserta didik 01	2	2	2	3	3	12
2.	Peserta didik 02	3	2	2	2	2	11
3.	Peserta didik 03	2	2	2	2	2	10
4.	Peserta didik 04	2	3	2	3	3	13
5.	Peserta didik 05	2	2	2	2	2	10
6.	Peserta didik 06	2	2	2	2	2	10
7.	Peserta didik 07	2	2	2	2	2	10
8.	Peserta didik 08	2	3	2	3	3	13
9.	Peserta didik 09	2	2	2	2	2	10
10.	Peserta didik 10	2	3	2	2	2	11
11.	Peserta didik 11	3	3	2	3	2	13
12.	Peserta didik 12	3	2	2	2	2	11
13.	Peserta didik 13	2	2	2	2	2	10
14.	Peserta didik 14	3	2	2	2	2	11
15.	Peserta didik 15	3	2	2	1	1	9
16.	Peserta didik 16	2	2	3	2	2	11
17.	Peserta didik 17	2	2	3	2	1	10
18.	Peserta didik 18	2	2	2	2	1	9
19.	Peserta didik 19	2	3	2	2	2	11
20.	Peserta didik 20	2	2	2	3	2	11
21.	Peserta didik 21	2	2	2	2	3	11
22.	Peserta didik 22	3	2	2	2	2	11
23.	Peserta didik 23	2	2	2	2	2	10
24.	Peserta didik 24	3	2	3	2	2	12
25.	Peserta didik 25	3	2	2	3	2	12
Jumlah		58	55	53	55	51	272
Presentase		58%	55%	53%	55%	51%	68%
Kategori		Kurang					

Peranap, 10-03-2021

Ami

ADEL EKA VAZIELA

Observer



Lampiran 18 Lembar Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus II Pertemuan 3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Observasi Kerjasama Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media ular tangga

Nama Sekolah : SDN 082 Peranap
Kelas/Semester : IV / II
Hari/Tanggal : Senin / 15-03-2021

Pertemuan : 3
Sub Tema : 3
Pembelajaran : IPA

Pentunjuk : Berilah skor untuk menilai indikator aktivitas Kerjasama peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together.

1 = Kurang Baik 2= Cukup Baik 3= Baik 4= Sangat Baik

No	Kode Peserta Didik	Indikator Kerjasama Peserta Didik					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Peserta didik 01	3	4	5	4	3	17
2.	Peserta didik 02	3	3	4	3	3	16
3.	Peserta didik 03	4	3	3	3	3	16
4.	Peserta didik 04	4	3	3	3	3	16
5.	Peserta didik 05	3	3	4	3	3	16
6.	Peserta didik 06	3	4	3	3	3	16
7.	Peserta didik 07	3	4	4	3	3	17
8.	Peserta didik 08	4	3	4	3	3	17
9.	Peserta didik 09	4	4	3	3	3	17
10.	Peserta didik 10	4	3	4	3	3	17
11.	Peserta didik 11	3	3	4	3	3	16
12.	Peserta didik 12	3	4	3	3	3	16
13.	Peserta didik 13	4	3	4	3	3	17
14.	Peserta didik 14	3	4	3	3	3	16
15.	Peserta didik 15	4	3	4	3	3	17
16.	Peserta didik 16	4	3	3	3	3	16
17.	Peserta didik 17	3	3	3	3	3	15
18.	Peserta didik 18	4	3	3	3	3	16
19.	Peserta didik 19	4	3	4	3	3	17
20.	Peserta didik 20	4	3	3	3	3	16
21.	Peserta didik 21	3	3	3	3	3	15
22.	Peserta didik 22	4	3	3	3	3	16
23.	Peserta didik 23	4	3	3	4	3	17
24.	Peserta didik 24	4	3	3	3	3	17
25.	Peserta didik 25	4	3	3	3	3	17
Jumlah		90%	81%	87%	77%	75%	407
Presentase		90%	81%	84%	77%	75%	81%
Kategori		Cukup					

Peranap, 15/03/2021

Amel
ADEL EKA VARILLA
Observer



Lampiran 19 Lembar Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus II Pertemuan 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Observasi Kerjasama Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan media ular tangga

Nama Sekolah : SDH 002 Peranap
Kelas/Semester : IV/ II
Hari/Tanggal : Selasa / 16-03-2021

Pertemuan : 4
Sub Tema : 3
Pembelajaran : 121

Pentunjuk : Berilah skor untuk menilai indikator aktivitas Kerjasama peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

1 = Kurang Baik 2 = Cukup Baik 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Kode Peserta Didik	Indikator Kerjasama Peserta Didik					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Peserta didik 01	4	4	4	3	3	18
2.	Peserta didik 02	4	4	3	3	4	18
3.	Peserta didik 03	4	4	3	3	4	18
4.	Peserta didik 04	4	3	4	3	4	18
5.	Peserta didik 05	4	3	4	3	3	17
6.	Peserta didik 06	4	4	3	4	3	18
7.	Peserta didik 07	4	3	4	3	3	17
8.	Peserta didik 08	4	4	3	3	4	18
9.	Peserta didik 09	4	4	4	3	3	18
10.	Peserta didik 10	4	4	4	4	3	19
11.	Peserta didik 11	4	4	4	3	3	18
12.	Peserta didik 12	4	4	3	3	3	17
13.	Peserta didik 13	4	4	3	4	3	18
14.	Peserta didik 14	4	4	4	3	3	18
15.	Peserta didik 15	4	4	3	3	3	17
16.	Peserta didik 16	4	4	3	3	3	17
17.	Peserta didik 17	4	4	3	3	3	17
18.	Peserta didik 18	4	4	4	3	3	18
19.	Peserta didik 19	4	4	4	3	3	18
20.	Peserta didik 20	4	3	3	3	3	16
21.	Peserta didik 21	4	4	3	4	3	18
22.	Peserta didik 22	4	4	3	4	3	18
23.	Peserta didik 23	4	4	3	3	4	18
24.	Peserta didik 24	4	4	4	3	3	18
25.	Peserta didik 25	4	4	3	4	3	18
Jumlah		100%	96%	86%	81%	80%	443
Presentase		100%	96%	86%	81%	80%	88,6%
Kategori		BAIK					

Peranap, 16/03/2021

Amel

ADEL EKA VAZILLA

Observer



Lampiran 20 Surat Izin Melakukan Prariset dari Fakultas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1802/2021

Pekanbaru, 17 Februari 2021

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PERANAP
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ADEL EKA VAZILLA
NIM	: 11710824137
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

[Signature]
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 21 Surat Balasan SD Negeri 002 Peranap Melakukan Prariset

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PERANAP
AKREDITASI Ano.Dd 075138/ e-mail: sdnegeri002peranap01@gmail.com
Kecamatan Peranap. Kode pos 29354

Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Balasan Surat Izin Pelaksanaan Riset
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bismillahirrahmanirrahim

Menindak lanjuti surat nomor Un.04/F.II.4/PP.009/2002/2021, Kami dari SD Negeri 002 Peranap menyetujui:

Nama	: ADEL EKA VAZILLA
NIM	: 11710824137
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Lampiran 22 Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sete Islamic University of

UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/39208
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :
 Un.04/F.II/PP.00.9/2350/2021 Tanggal 1 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ADEL EKA VAZILLA |
| 2. NIM / KTP | : 11710824137 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PERANAP, KEC. PERANAP, KAB. INDRAGIRI HULU, RIAU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA PESERTA DIDIK PADA TEMA KAYANYA NEGERIKU DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PERANAP KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PERANAP |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
3. Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



Lampiran 23 Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



MEMBACA

MENIMBANG

MENGINGAT

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Raya Lintas Timur Km. 05 Pematang Reba Telp. (0769) 341609, Fax. (0769) 341211
Email. info@dpmptsp.inhukab.go.id Website. dpmptsp.inhukab.go.id

RENGAT

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 46/DPMTSP/NON IZIN-SKP/III/2021

- : Permohonan Surat Keterangan Penelitian (SKP) Nomor - tanggal 04 Maret 2021 perihal permohonan Surat Keterangan Penelitian;
- : Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi Nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39208 tanggal 02 Maret 2021
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
2. Keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor Kpts. 24/II/2020 Tanggal 14 Januari 2020 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu;

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama : ADEL EKA VAZILLA
 2. Nomor Induk Mahasiswa : 11710824137
 3. Alamat : JL. PINCURAN MAS RT/RW 001/011 KEL. PERANAP KEC. PERANAP - KAB. INDRAGIRI HULU
 4. Kebangsaan : INDONESIA
- Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah (Disertasi / tesis / skripsi / tugas akhir) dengan rincian sebagai berikut :
1. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA PESERTA DIDIK PADA TEMA KAYANYA NEGERIKU DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU
 2. Lokasi Penelitian : SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PERANAP
 3. Lama Penelitian : 6 (ENAM) BULAN
 4. Status Peneliti : MAHASISWA
 5. Nama Lembaga : UIN SUSKA RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi penelitian.
3. Melaksanakan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintah.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Rengat
Pada tanggal : 15 Maret 2021



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Plt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN INDRAGIRI HULU,

AHMAD FAHMI, S.Sos

Pembina (IV/a)

NIP. 19720311 199303 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Indragiri Hulu;



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 24 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset di SD Negeri 002 Peranap



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 002 PERANAP
AKREDITASI Ano.Dd 075138/ e-mail: sdnegeri002peranap01@gmail.com
Kecamatan Peranap. Kode pos 29354

Surat Keterangan Riset Penelitian Nomor : 441.1/SDN 002 Prnp/053

Berdasarkan surat Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor Un.04/F.II.4/PP.009/453/2021, tanggal 25 Maret 2021 maka kami dari SD Negeri 002 Peranap dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ADEL EKA VAZILLA
NIM	: 11710824137
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut benar telah mengadakan penelitian dengan judul : *"Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dengan Menggunakan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kerjasama Peserta Didik Pada Tema Kayanya Negeriku Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu"*.

Dengan surat keterangan ini kami berikan kepada pihak yang bersangkutan untuk digunakan sebagai semestinya.

15 Maret 2021
Kepala Sekolah





Lampiran 25 SK Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.uinsuska.ac.id E-mail: efbk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6741/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Kepada
Yth. Susiba, S.Ag, M.Pd.I.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : ADEL EKA VAZILLA
NIM : 11710824137
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan model pembelajaran Numbered Head together dengan menggunakan media ular tangga untuk meningkatkan kerjasama peserta didik pada tema Kayanya Negeriku di kelas IV sekolah dasar negeri 002 peranak kecamatan peranak kabupaten Indragiri hulu
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 26 Blamko Bimbingan Skripsi



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : SUSIBA, M.Pd.1
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
Nama Mahasiswa : ADEL-EKA VANILLA
Nomor Induk Mahasiswa : 11710804137
Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	23 September 2020	Bimbingan Proposal BAB 1		
2.	5 Oktober 2020	Bimbingan Proposal BAB 1-3		
3.	23 Januari 2021	ACC Proposal		
4.	7 Maret 2021	Bimbingan Instrumen penelitian		
5.	24 April 2021	Bimbingan BAB I – V (Konsultasi)		
6.	5 Mei 2021	Memperdalam analisis hasil		
7.	5 Juli 2021	Acc		

Pekanbaru, 05 - Juli 2021
Pembimbing,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 27 Dokumentasi

Dokumentasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

ADEL EKA VAZILLA, lahir di Peranap Kec. Peranap Kab. Indragiri Hulu, pada tanggal 10 mei 1999. Penulis anak ke 1 dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Refno Gusfri dan Bunda Ladina.

Penulis mulai menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 003 Peranap pada tahun 2005 dan menyelesaikan Pendidikan di Sd Negeri 003 Peranap Kec.Peranap Kab. Indragiri Hulu pada tahun 2011. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP N 1 Peranap Kec. Peranap Kab. Indragiri Hulu pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan SMA N 1 Peranap Kec.Peranap Kab. Indragiri Hulu. Pada tahun 2017 penulis di terima sebagai Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur mandiri. Pada tahun 2020 pada masa Covid-19, penulis melakukan KKN-DR PLUS di desa Pauhranap Kec. Peranap Kab. Indragiri Hulu, dan PPL DR-PLUS di Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap Kec.Peranap Kab. Indragiri Hulu pada tahun.

Dengan limpahan Rahmat Allah SWT dan berkat Do'a serta dukungan orang-orang tercinta, penulis dapat menyelesaikan Skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan dengan judul ***“ Penerepan Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan menggunakan Media Ular tangga untuk meningkatkan Kerjasama Peserta Didik Pada Tema Kayanya Negeriku Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Peranap Kec.Peranap Kab. Indragiri Hulu “*** .